

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN FOTO DALAM PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN  
PESERTA DIDIK KELAS X1 SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :  
**PARAMITA ERLIS LEO**  
**NIM 09203244023**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Foto dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul* ini telah disetujui oleh Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 9 Januari 2017  
Pembimbing,

Retna Endah SM, M.Pd.  
NIP. 19620414 198703 2 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Foto dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Desember 2016 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Yati Sugiarti, M.Hum.	Ketua Penguji		<u>10.1.2017</u>
Retna Endah SM, M.Pd	Sekretaris Penguji		<u>10.1.2017</u>
Lia Malia, M.Pd	Penguji Utama		<u>10.1.2017</u>

Yogyakarta, 9 Januari 2017  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP. 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Paramita Erlis Leo

NIM : 09203244023

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

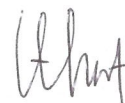
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 14 Desember 2016

Penulis,



Paramita Erlis Leo

NIM. 09203244023

## *Motto*

*“Doa adalah kekuatan terbesar dalam hidup”*

*“Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku” ( Yohanes 14 : 1 )*

*“Don't give up”*

# **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk mereka yang selalu ada untuk saya dan mendukung saya baik saat senang dan susah.**

- 1. Tuhan Yesus Kristus pemilik hidup ini yang selalu melindungi, memberikan kekuatan dan berkat yang tidak pernah berhenti dalam hidup saya.**
- 2. BAPA dan MAMA yang dengan penuh cinta dan kesabaran yang tidak pernah henti mendukung saya dalam segala hal dan dalam doa. Saya sangat mencintai kalian.**
- 3. Vio Ambot yang sudah setia menemani dalam hidup saya, terima kasih.**
- 4. Nona Aii dan Vigili dua malaikat kecil yang menjadi kado terindah dalam hidup ini.**
- 5. Ina Leo, Lia Leo dan Adon Leo terima kasih banyak adik-adikku sayang.**
- 6. Intan Mandala, Herlin Liman dan Yosep Petro Kawe yang selalu memberikan semangat dalam hidup saya. Dan terima kasih kalian telah menjadi sahabat terbaik dalam hidup saya.**
- 7. Ethy Duka yang dengan penuh kasih selalu membantu saya. Danke macan**
- 8. Bai Jhon, Nene Nguru, Kk Aris, Kk serly terima kasih banyak.**
- 9. Semua keluarga yang selalu membantu dalam doa.**
- 10. Mona Ambon thank you beibh.**
- 11. Teman-teman pendidikan bahasa Jerman angkatan 2009 khususnya kelas H.**
- 12. Terima kasih untuk semua yang sudah membantu selama penulisan skripsi ini.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis naikkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala anugerah dan kemurahanNya, karena dengan kasihNya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Jerman. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tentunya juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, setulus hati penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A sebagai Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY dan juga Penguji Utama,
3. Ibu Dr. Wening Sahayu, M.Pd, sebagai Penasehat Akademik yang telah dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing, memberi masukan yang sangat membangun serta memberi pengarahan dari awal kuliah hingga sekarang. Terima kasih atas ilmu yang diberikan, bantuan, segenap dukungan dan perhatian yang diberikan kepada penulis,
4. Ibu Dra. Retna Endah SM. M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hati membimbing, memberi pengarahan dan berbagai masukan secara rinci dan mendetail guna mendapatkan hasil terbaik dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis sangat bersyukur mendapatkan seorang pembimbing yang tiada pernah bosan untuk

memberikan berbagai masukan yang membangun serta memberikan banyak motivasi dalam upaya penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini, dan juga Sekertaris Penguji,

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY atas berbagai bimbingan dan dukungan yang diberikan kepada penulis,
6. Ibu Yati Sugiarti, M.Hum sebagai Ketua Penguji .
7. Bapak Drs. Edison Ahmad Jamli , sebagai Kepala SMA Negeri 1 Sedayu Bantul,
8. Ibu Tri Arini Noor, S.Pd, sebagai Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul,
9. Segenap Bapak Ibu Guru dan seluruh Staff SMA Negeri 1 Sedayu Bantul,
10. Peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul atas kerja sama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data penelitian,
11. Teman-teman angkatan 2009 serta seluruh Keluarga Besar Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman,
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir.

Akhir kata, penulis berharap penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberi manfaat untuk pembaca.

Yogyakarta, 14 Desember 2016  
Penulis,

Paramita Erlis Leo  
NIM. 09203244023

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xv
<i>KURZFASSUNG</i> .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A .Latar Belakang Masalah.....	1
B .Identifikasi Masalah .....	3
C .Batasan Masalah .....	4
D .Rumusan Masalah .....	4
E .Tujuan Penelitian .....	5
F .Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A .Deskripsi Teoretik .....	6
1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Asing.....	6
2. Hakekat Keterampilan Menulis.....	9

3. Penilaian Keterampilan Menulis .....	11
4. Hakikat Media Pembelajaran .....	15
5. Hakikat Media Foto.....	17
a. Pengertian Media Foto.....	17
b. Kelebihan dan Kelemahan Media foto.....	18
B. Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Pengajuan Hipotesis .....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Variabel Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
E. Metode Pengumpulan Data.....	28
F. Instrumen Penelitian .....	28
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	30
1. Uji Validitas Instrumen .....	30
a. Validitas Isi.....	30
b. Validitas Konstruk .....	31
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	31
H. Prosedur Penelitian .....	31
1. Tahap Pra Eksperimen .....	31
2. Tahap Eksperimen.....	32
3. Tahap Akhir Eksperimen .....	32
I. Uji Persyaratan Analisis.....	33
1. Uji Normalitas Sebaran .....	40
2. Uji Homogenitas Variansi.....	34
J. Analisis Data penelitian.....	34
K. Hipotesis Statistik.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian .....	37

1. Deskripsi Data Penelitian .....	37
a. Deskripsi Data Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	38
b. Deskripsi Data Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	41
c. Uji-t Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	44
d. Deskripsi Data <i>Post-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	45
e. Deskripsi Data Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	48
f. Uji-t Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	51
g. Uji Prasyarat Analisis.....	52
h. Uji Normalitas Sebaran .....	52
i. Uji Homogenitas Variansi.....	53
B. Pengujian Hipotesis .....	53
C. Pembahasan .....	54
D. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Implikasi .....	60
C. Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN.....	74

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 : Penilaian Keterampilan Menulis Menurut Brink.....	12
Tabel 2 : Penilaian Keterampilan Menulis Dalam ZIDS .....	12
Tabel 3 : Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	27
Tabel 4 : Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis .....	29
Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen .....	38
Tabel 6 : Kategori Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	40
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	42
Tabel 8 : Kategori Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	43
Tabel 9 : Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Pre-Test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	44
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen .....	45
Tabel 11 : Kategori Skor <i>Post-Test</i> Kelas Ekperimen .....	47
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	48
Tabel 13: Kategori Skor <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol .....	50
Tabel 14 : Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Post-Test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	51
Tabel 15 : Hasil Uji Homogenitas Variansi .....	53
Tabel 16 : Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan.....	54

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 : Histogram Distribusi Frekuensi <i>Pre-Test</i> Eksperimen.....	39
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi <i>Pre-Test</i> Kontrol .....	42
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Eksperimen.....	46
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Kontrol .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran I.....	66
Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	67
Kunci Jawaban Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman .....	68
Lampiran II.....	68
RPP Kelas Eksperimen .....	69
RPP Kelas Kontrol.....	166
Lampiran III .....	178
Data Penelitian .....	273
Hasil Uji Deskriptif.....	274
Perhitungan Kelas Interval.....	275
Data Kategorisasi .....	279
Perhitungan Kategorisasi .....	280
Hasil Uji Kategorisasi.....	282
Lampiran V .....	283
Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas .....	284
Hasil Uji Independent T Test (Pre-Test).....	285
Hasil Uji Independent T Test (Post-Test).....	286
Perhitungan Bobot Keefektifan.....	287
Lampiran VI.....	288
Nilai Tabel Distribusi t.....	289
Nilai Tabel Distribusi F .....	290
Lampiran VII.....	291
Surat Pernyataan <i>Expert Judgement</i> .....	292

Surat Izin Penelitian .....	293
Surat Keterangan.....	294

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN FOTO DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN  
PESERTA DIDIK KELAS X1 SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

**Oleh Paramita Erlis Leo  
NIM. 09203244023**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasi Ekperimen*. Desain penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul sebanyak 150 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*, kelas X1 MIA 2 ( 29 peserta didik ) sebagai kelas eksperimen dan kelas X1 MIA 3 ( 32 peserta didik ) sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui tes keterampilan menulis bahasa Jerman pada *pre-test* dan *post-test*. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Reliabilitas menggunakan Alpha Cronbrach ( $r_{tt}$ ) = 0,764. Analisis data penelitian ini menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan  $t_{hitung}$  3,049 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,00 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara yang diajar dengan menggunakan foto dan kelas yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 83,93 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 78,36 . Bobot keefektifannya adalah 8,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan foto efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

**DIE EFFEKTIVITÄT VON DER FOTOBENUTZUNG IM  
DEUTSCHSCHREIBFERTIGKEITSUNTERRICHT  
DER LERNENDEN AN DER ELFTEN KLASSE  
SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

**Von Paramita Erlis Leo  
Studentennummer 09203244023**

**KURZFASSUNG**

Die Ziele dieser Untersuchung sind (1) den Unterschied der Schülerfähigkeiten beim deutschen Schreibfertigungsunterricht von der elften Klasse an der *SMA Negeri 1 Sedayu Bantul*, die mit Foto und mit Konventionell-Medium unterrichtet worden sind, festzustellen (2) die Effektivität von der Fotobenutzung beim deutschen Schreibfertigungsunterricht der Lernenden an der elften Klasse an der *SMA Negeri 1 Sedayu Bantul* herauszufinden.

Diese Untersuchung ist ein "*Quasi Experiment*". Das Experiment ist ein "*Pre- und Post-Test Control Group Design*". Die Population sind die Lernenden aus der elften Klasse an der *SMA Negeri 1 Sedayu Bantul*, sie sind 150 Lernende. Die Probanden wurden durch *Simple Random Sampling Technik* gezogen. Die Probanden sind die Klasse X1 MIA 2 als die Experimentklasse (29 Lernende) und die Klasse X1 MIA 3 als die Kontrollklasse (32 Lernende). Die Daten wurden durch den Schreibfertigkeitstest (*Pre- und Post-Test*) erhoben. Die Validität sind die Inhalts- und Konstrukt- Validität. Die benutzte Reliabilität ist Alpha Cronbach ( $r_{tt}$ ) = 0,746. Die Daten wurden mit dem t-Test analysiert.

Das Ergebnis der Datenanalyse zeigt, dass  $t_{wert}$  3,049 höher als  $t_{tabelle}$  2,00 mit Signifikanzlevel  $\alpha = 0,05$  ist. Das bedeutet, dass es einen signifikanten Unterschied der deutschen Schreibfertigungsbeherrschung zwischen der Klasse mit Foto und der Klasse mit Konventionell-Medium gibt. Der Notendurchschnitt der Experimentklasse ist 83,93 höher als der Kontrollklasse 78,36. Die Effektivität ist 8,8%. Das bedeutet, dass die Fotobenutzung effektiv im deutschen Schreibfertigungsunterricht ist.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa asing merupakan hal yang penting dipelajari untuk menghadapi persaingan masyarakat yang semakin maju di era globalisasi. Hal ini dikarenakan banyaknya tuntutan dari berbagai aktifitas mereka yang semakin kompleks, dimana tuntutan-tuntutan tersebut membutuhkan kelancaran berkomunikasi. Untuk itu pembelajaran bahasa asing perlu sejak dini ditanamkan pada peserta didik khususnya dalam pendidikan-pendidikan formal seperti SD, SMP, dan SMA/SMK. Salah satu bahasa asing yang dianjurkan untuk dipelajari disekolah menengah yakni bahasa Jerman.

Berdasarkan kurikulum tahun 2004, pembelajaran bahasa Jerman menitik beratkan pada 4 komponen berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan tersebut diajarkan secara terpadu atau tidak dipisahkan antara keterampilan yang satu dengan yang lainnya. Disamping empat keterampilan tersebut juga diajarkan tata bahasa dan kosa kata. Namun dalam proses pembelajaran terdapat kendala-kendala yang membuat tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, ditemukan masalah-masalah dalam pembelajaran bahasa Jerman. Masalah

tersebut antara lain adalah keterampilan menulis bahasa Jerman yang masih dianggap sulit oleh peserta didik. Mereka masih merasa takut, tidak bisa menemukan ide dan kurang percaya diri untuk menulis dalam bahasa Jerman, keterampilan menulis juga jarang dilatihkan kepada peserta didik.

Permasalahan yang lain yang sering juga dihadapi oleh peserta didik adalah motivasi peserta didik yang rendah. Peserta didik sering malas mengikuti pembelajaran keterampilan menulis dibandingkan dengan mengikuti pembelajaran keterampilan lainnya. Guru belum optimal dalam menggunakan media pembelajaran. Media foto jarang sekali digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Pendidik hanya terpaku pada buku cetak dan tidak berkreasi untuk membuat peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Jerman.

Salah satu cara untuk mengatasi persoalan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dibutuhkan suatu media pembelajaran yang tidak membosankan. Media tersebut adalah foto. Foto adalah gambaran asli dari sesuatu yang kita lihat. Foto itu sendiri bersifat nyata sehingga kita tidak perlu meragukan keaslian dari foto tersebut. Foto sangat bagus digunakan sebagai media pembelajaran karena dengan menggunakan foto dapat membuat peserta didik semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Foto adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pun pikiran. Diantara media pembelajaran, foto adalah media yang umum dipakai karena dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana (Hamalik, 1994: 5). Dengan foto peserta didik akan termotivasi untuk memulai

menulis. Terlebih penggunaan foto belum dimaksimalkan oleh guru. Foto juga memudahkan peserta didik menemukan masalah atau ide dari apa yang dilihat, dan tentu peran guru juga sangat dibutuhkan. Dalam penggunaan foto, guru berperan membimbing peserta didik untuk menulis apa saja yang ada dalam foto. Guru bisa menunjukkan siapa dan apa yang ada dalam foto, serta aktivitas apa yang dilakukan didalam foto tersebut. Selain itu foto juga sangat sederhana, mudah didapat serta secara ekonomis sangatlah murah, dapat menunjukkan masalah serta dapat menyamakan persepsi peserta didik.

Atas dasar uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji keefektifan penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman masih dianggap sulit oleh peserta didik.
2. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul merasa takut dan tidak bisa menemukan ide.
3. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul kurang percaya diri untuk menulis.
4. Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman jarang dilatihkan.
5. Motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Jerman kurang.

6. Peserta didik cenderung malas mengikuti pembelajaran menulis dibandingkan dengan mengikuti pembelajaran lainnya.
7. Media foto jarang sekali digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan menulis.
8. Peserta didik masih merasa takut, tidak bisa menemukan ide untuk menulis dalam bahasa Jerman.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini dibatasi pada keefektifan penggunaan foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

### **D. Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah yang ditemukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.
2. Apakah penggunaan foto efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.
2. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik, selain itu bagi pendidik penelitian ini dapat juga dijadikan sebagai pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran bahasa Jerman. Sehingga pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoretik**

##### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing**

Proses pembelajaran adalah suatu proses yang dilalui manusia sepanjang hidupnya. Setiap hari manusia belajar hal-hal baru untuk bertahan hidup dan hal ini telah berlangsung sejak beribu-ribu tahun yang lalu. Hal-hal yang manusia pelajari itu untuk memperoleh sebuah keterampilan tertentu sekaligus mengasahnya. Keterampilan yang dipelajari tersebut nantinya akan dipergunakan manusia dalam setiap aspek hidupnya. Ilmu pengetahuan pun berkembang setiap saat dan selalu ada hal-hal yang diperbaharui. Kenyataan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran seperti sebuah siklus yang tidak pernah berhenti. Apabila siklus itu berhenti maka keterampilan yang dimiliki manusia dapat mengalami kemunduran atau bahkan hilang. Dalam setiap aspek kehidupan selalu saja ada inovasi yang dilakukan manusia agar tetap merangsang kinerja otak untuk terus belajar dan menemukan hal baru. Pembelajaran dapat diberi arti suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar (Sudjana, 1989: 29). Pendapat yang lain mengenai pembelajaran adalah proses memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang subyek atau keterampilan dari belajar, pengalaman dan instruksi. Hal ini tentunya sangat bermanfaat untuk mendukung manusia dalam mempelajari sesuatu (Pringgawidagda, 2000: 20).

Salah satu hal yang dipelajari manusia adalah bahasa. Bahasa dipelajari manusia tidak hanya sebagai sebuah keterampilan semata, melainkan juga sebagai kebutuhan. Bahasa adalah salah satu komponen penting dalam berkomunikasi dan digunakan setiap individu tergantung kebutuhannya. Penyampaian informasi pula sangat dipengaruhi oleh bahasa. Bahasa yang dipelajari manusia pertama kali tentunya adalah bahasa ibu atau bahasa yang berkembang di lingkungan sekitarnya. Selanjutnya dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah, masyarakat maupun pekerjaan, manusia mempelajari lagi bahasa kedua atau bahasa asing. “*A foreign language that is not the native language of a person*” (Hollman, 2010: 1). Bahasa asing adalah bahasa yang bukan bahasa asli seseorang. Bahasa asing adalah proses pembelajaran suatu bahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasi di lingkungan seseorang tetapi tidak dipergunakan sebagai bahasa sehari-hari dan hanya dipelajari disekolah (Ghazali, 2000: 11).

Belajar menggunakan bahasa asing merupakan proses memperoleh kemampuan mengekspresikan diri dalam bunyi dan kata yang berbeda dalam struktur tata bahasa yang berbeda. Pengetahuan tentang kebudayaan bangsa yang bahasanya kita pelajari juga merupakan hal yang perlu mendapat perhatian. Jika kita mau mempelajari bahasa asing secara tuntas, maka kita perlu mengetahui pola-pola kebudayaan bangsa tersebut (Sadtono, 1978: 136). Pengetahuan kebudayaan bahasa yang bahasanya kita pelajari juga sangat penting, karena tanpa pengetahuan ini kita tidak dapat memasuki jiwa bahasa secara mendalam. Pengetahuan tentang kebudayaan bangsa yang bahasanya kita pelajari akan

menolong kita dalam memahami dengan benar ungkapan-ungkapan dan buah pikiran yang terkandung didalamnya.

Ketika kita mempelajari suatu bahasa asing kita tidak hanya dituntut untuk mempelajari bahasa itu saja, tetapi juga budaya dan aspek-aspek yang berhubungan dengan bahasa yang kita pelajari tersebut. Tujuan pembelajaran bahasa asing menurut fungsi *cross cultural communication* ialah untuk memperoleh kemampuan berbahasa asing sebagai alat komunikasi dengan mengungkapkan diri secara lisan dan tertulis melalui sistem serta istilah-istilah sedangkan fungsi *cross cultural understanding* dalam pembelajaran bahasa asing adalah saling pengertian antar bangsa yang bahasanya dipelajari, yang dapat terwujud jika peserta didik mempelajari pula kebudayaan, sejarah, sosial-ekonomi dan aspek kehidupan lainnya (Hardjono, 1988: 28).

Seperti yang telah dikemukakan di atas, bahasa asing dipelajari di sekolah untuk menjadi bekal bagi peserta didik ketika mengaplikasikan ilmunya di masyarakat. Bahasa asing merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya (Departemen Pendidikan Nasional, 2003: 1). Salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah adalah bahasa Jerman. Bahasa Jerman merupakan salah satu mata pelajaran di SMA yang berfungsi sebagai alat pengembangan diri peserta didik dalam bidang komunikasi, yakni keterampilan berkomunikasi lisan maupun tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan budaya

(Depdiknas, 2004: 1-2). Dengan demikian peserta didik yang menguasai bahasa Jerman baik secara lisan maupun tulisan dapat mengembangkan potensi diri di lingkungannya dan dapat berkomunikasi dengan bahasa yang dipelajarinya. Selain itu, bahasa yang dipelajari ini bisa digunakan untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi atau untuk dipakai saat bersekolah di luar negeri.

Dari berbagai teori diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan suatu proses yang dilakukan manusia untuk menguasai keterampilan berbahasa. Keterampilan bahasa yang dipelajari ini merupakan bahasa asing atau bahasa yang bukan bahasa asli pembelajarnya. Pembelajaran bahasa asing sendiri dipelajari di sekolah oleh peserta didik dalam rangka menjadi bekal untuk mengembangkan diri ketika mempraktikan ilmu yang diterimanya di masyarakat.

## **2. Hakikat Keterampilan Menulis**

Menulis ialah menuangkan pikiran atau pendapat seseorang ke dalam bentuk sebuah tulisan. Menulis dapat pula dijadikan sebagai pekerjaan. Melalui menulis orang bisa mengungkapkan apa saja yang diketahuinya atau yang dilihatnya. Menulis adalah *"Zeichen auf Papier oder andere Menschen, die Zahlen, Buchstaben oder Wörter darstellen (mit Bleistift, mit Kugelschreiber, auch mit der Maschine, mit Tinte)* yang artinya menulis merupakan bentuk lambang-lambang yang dibuat di atas kertas yang dapat berupa bilangan, ejaan, maupun kata-kata yang dituangkan dengan menggunakan alat-alat seperti pensil, pena, mesin serta tinta (Dieter, 1993: 883).

Bahasa dapat diabadikan dalam bentuk apa saja. Begitu juga segala sesuatu yang terkandung didalamnya dapat diabadikan dalam suatu tulisan. Aspek-aspek diluar bahasa pun dapat diabadikan dalam suatu tulisan seperti kesan-kesan subyektif seseorang, pendapat, perasaan dan sebagainya (Hardjono, 1988: 85).

Keterampilan menulis termasuk dalam keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah. Hal ini berlaku pada semua aspek pengajaran bahasa, baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi dan keterampilan berbahasa paling akhir dikuasai dalam pembelajaran bahasa setelah mendengarkan, berbicara dan membaca (Nurgiyantoro, 2001: 258). Pembelajaran bahasa sendiri mencakup 4 keterampilan bahasa, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dan kompleks. Kekompleksan menulis terletak pada prosesnya antara lain meliputi penentuan topik, penulisan, penjabaran topik yang diorganisasikan dengan baik, pemilihan kata yang tepat, serta gaya penyajian tulisan sehingga menghasilkan tulisan yang baik dan menarik (Nababan, 1993: 180). Hal serupa juga dikemukakan Hefferman (1986: 3) beberapa tahun sebelumnya, *no one learns to write automatically. You cannot write even single letter of the alphabet without a conscious effort of mind and hand, and to get beyond the single letter, you must be shown how to form words, how to put words together into sentences, and how to punctuate those sentences.*

Inti dari kalimat tersebut adalah bahwa suatu keterampilan menulis tidak didapat secara otomatis tetapi seseorang harus berusaha secara nyata dari pikiran dan tindakannya sendiri, dan untuk mendapatkan tulisan yang lebih bagus maka seseorang juga harus mampu menunjukkan bagaimana cara menyusun kata-kata menjadi kalimat, dan bagaimana untuk memberi tanda baca pada kalimat tersebut.

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan melahirkan pemikiran melalui tulisan yang berupa rangkaian kata dan kalimat yang memiliki arti atau mengandung informasi tertentu yang bisa dipahami oleh orang lain. Keterampilan menulis dalam pengajaran bahasa merupakan keterampilan yang paling akhir diajarkan sekaligus keterampilan yang dirasa paling kompleks.

### **3. Penilaian Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis peserta didik dapat diketahui dari hasil tes prestasi belajar atau dari penilaian terhadap mata pelajaran itu sendiri. Penilaian itu sendiri merupakan hal yang sangat berkaitan erat dan penting dari aktifitas pengajaran secara keseluruhan. Penilaian adalah proses memperoleh dan mempergunakan informasi untuk membuat pertimbangan yang dipergunakan sebagai dasar pengambilan informasi (Nurgiyantoro, 2011: 17). Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk, sedangkan penilaian pendidikan adalah kegiatan menilai yang terjadi dalam pendidikan (Arikunto, 1997: 3).

Pengukuran atas kemampuan dan keterampilan menulis dilakukan berdasarkan kriteria tertentu dapat dilakukan dalam bentuk objektif, bentuk subjektif atau keduanya dengan cara menggali kemampuan menyusun kalimat, paragraf, mempergunakan ejaan (termasuk tanda baca), dan memahami isi bacaan (Suriamiharja, 1996: 5).

Berikut ini merupakan langkah-langkah penilaian menurut Brink (Nurgiyantoro, 2010: 16). Untuk lebih mempermudah pemahaman unsur-unsur tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator dengan bobot skor maksimum 100. Pembobotan tersebut menunjukkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam karangan.

**Tabel 1. Penilaian Keterampilan Menulis menurut Brink**

No	Komponen yang dinilai	Rentangan Skor	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30	
2	Organisasi isi	7-20	
3	Tata bahasa	5-25	
4	Gaya pilihan struktur dan kosakata	7-15	
5	Ejaan dan tata tulis	3-10	
		Jumlah : 100	

Dapat digunakan juga penilaian berdasarkan *Zertifikat für Indonesische Deutsch-Studenten* menurut Reiman dkk (2000: 64) yaitu *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung dan Formale Richtigkeit*.

**Tabel 2. Penilaian keterampilan menulis dalam ZIDS**

No	Penilaian	Skor	Kriteria
1	<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5	Membahas empat Leitpunkte dari segi isi dan cakupan yang benar

		4	Membahas empat Leitpunkte dari segi isi dan cakupan benar, tetapi cakupannya dibahas secara terbatas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
		3	Membahas tiga Leitpunkte dari segi isi secara benar tetapi cakupannya terbatas.
		2	Hanya dua Leitpunkte yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
		1	Hanya satu Leitpunkte yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar. Atau dua Leitpunkte dibahas dari segi isi benar, tetapi cakupannya sangat terbatas.
		0	Baik dari segi isi maupun cakupan tidak satupun dibahas secara benar atau peserta didik salah mengerti tema.
2	<i>Kommunikative Gestaltung</i>	5	Bentuk karangan komunikatif sangat bagus.
		4	Bentuk karangan komunikatif bagus.
		3	Bentuk karangan komunikatif kurang sesuai.
		2	Bentuk karangan komunikatif tidak sesuai.
		1	Bentuk karangan komunikatif kurang dapat dipahami.
		0	Bentuk karangan komunikatif tidak konsisten
3	<i>Formale Richtigkeit</i>	5	Tidak ada kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi. Semua penugasan dijawab.
		4	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi, tetapi tidak mengganggu pemahaman. Semua penugasan poin dijawab.
		3	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi yang agak mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan

			setengah atau 1-6 kalimat.
		2	Beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan 1-3 kalimat.
		1	Terdapat banyak kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan satu kalimat.
		0	Pada poin penugasan tidak ada jawaban.

Penilaian sangat berfungsi penting dalam suatu proses pembelajaran.

Jenis-jenis penilaian menurut fungsinya meliputi hal-hal sebagai berikut.

(1) Penilaian berfungsi selektif, yaitu dengan cara mengadakan seleksi terhadap peserta didik, (2) penilaian bersifat diagnostik, yaitu pendidik mengadakan diagnosa kepada peserta didik tentang kebaikan dan kelemahannya, (3) penilaian berfungsi sebagai penempatan, yaitu penilaian yang digunakan untuk menentukan dengan pasti dikelompok mana seseorang harus ditempatkan, (4) penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan, yaitu penilaian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan (Arikunto, 1997: 9-11)

Berdasarkan jenis-jenis penilaian di atas peneliti memilih jenis penilaian dari Brink. Penilaian tersebut digunakan karena adanya unsur-unsur yang dinilai dalam penilaian keterampilan menulis antara lain gagasan, organisasi isi, tata bahasa, gaya dan ejaan tata tulis. Untuk lebih spesifiknya, unsur-unsur tersebut dijabarkan dengan skor atau nilai yang menunjukkan tingkatan unsur dalam tulisan. Hal itu dapat diketahui ketika nanti peneliti telah melakukan penelitian dan menerapkan media yang akan dipakai dalam penelitian tersebut.

#### **4. Hakikat Media Pembelajaran**

Media merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Media dipakai untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar di kelas dan dapat diterapkan pada semua mata pelajaran termasuk pembelajaran bahasa. Kata media berasal dari bahasa Latin “medius” yang secara harafiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar” (Arsyad, 2002: 3). Dalam proses pembelajaran media digunakan guru untuk menyampaikan informasi berupa materi pelajaran kepada peserta didik agar peserta didik lebih mudah atau lebih cepat memahami materi yang diberikan.

Media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik (Danim, 2010: 1). Ditambahkan pula bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para peserta didik dan pendidik dalam proses belajar mengajar (Indriana, 2011: 15). Alat bantu itu disebut media pendidikan, sedangkan komunikasi adalah sistem penyampaiannya. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap (Gerlach dan Eli dalam Arsyad, 2000: 3).

Dalam proses pembelajaran media memiliki manfaat sebagai berikut.

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga

siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.

- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain (Sudjana & Rivai dalam Arsyad, 1997: 25).

Berdasarkan bentuk penyajian dan cara penyajiannya media diklasifikasikan ke dalam tujuh kelompok, yaitu: (1) grafis, bahan cetak, dan gambar diam, (2) media proyeksi diam, (3) media audio, (4) media visual, (5) media gambar hidup/film, (6) media televisi, dan (7) multimedia (Susilana dan Riyana, 2008: 13)

Para pakar media pembelajaran telah merumuskan kriteria-kriteria pemilihan media. Kriteria pemilihan media ini didasarkan pada aspek kesesuaian, mutu media serta keterampilan guru dalam menggunakan media tersebut. Berikut ini kriteria pemilihan media yang perlu diperhatikan, yakni : (1) kesesuaian dengan tujuan, (2) ketepatangunaan, (3) keadaan peserta didik, (4) ketersediaan, (4) biaya kecil, (5) keterampilan pendidik, (6) mutu teknis (Musfiqon, 2012: 118-121)

Disamping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajarnya, setidaknya pemilihan media pembelajaran dapat juga dilihat dari empat faktor berikut ini.

- a. Ketersediaan sumber setempat, artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, harus dibeli atau dibuat sendiri.
- b. Apakah membeli atau memproduksi sendiri tersebut ada dana, tenaga dan fasilitasnya.
- c. Faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama. Artinya, media biasa digunakan di mana pun dengan peralatan yang ada di sekitarnya dan kapan pun serta mudah dijinjing dan dipindahkan.

- d. Efektifitas biayanya dalam jangka waktu yang panjang. Karena ada jenis media yang biaya produksinya mahal (Dick dan Carey dalam Sadiman 2005: 86).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan atau alat yang dapat digunakan sebagai perantara bagi guru sebagai pendidik untuk menyampaikan informasi berupa materi pelajaran kepada peserta didik. Media digunakan pula untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

#### **4. Hakikat Foto**

##### **a. Pengertian Foto**

Foto diklasifikasikan sebagai media visual. Media visual sendiri lebih berpengaruh pada indera pelihat atau dengan kata lain media visual berperan penting pada hal-hal yang bisa dilihat bukan yang bisa didengar atau dirasakan. Gambar/foto adalah salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi (Rinanto, 1982: 2). Foto memang dapat menjadi komponen dalam berkomunikasi. Media foto merupakan bahasa yang diekspresikan lewat tanda dan simbol. Pengertian media foto adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran (Hamalik, 1994: 5). Diantara media pembelajaran, foto adalah media yang umum dipakai karena dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

Media itu sendiri terbagi atas media visual, audio dan audiovisual. Media visual sendiri terdiri dari beberapa jenis seperti foto, grafik, bagan, chart, sketsa. Media audio adalah media yang menyampaikan pesan melalui suara, contohnya radio. Untuk media audiovisual atau media yang menyampaikan pesan melalui

simbol visual serta suara, contohnya adalah film, VCD dan komputer. Dalam hal ini peneliti hanya memaparkan contoh dari media visual yang berupa foto. Bahwa gambar yang dimaksudkan disini termasuk foto , lukisan/gambar, dan sketsa (gambar garis) (Arsyad, 2007: 113). Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa foto merupakan media visual dalam bentuk dua dimensi berguna untuk memperjelas masalah dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini dikarenakan, foto dapat dengan mudah diperoleh, bermanfaat, sederhana, tidak membutuhkan banyak perlengkapan dan mudah dalam penerapannya.

#### **b. Kelebihan dan Kelemahan Foto**

Layaknya semua jenis hal yang ada di dunia ini, tidak ada yang sempurna. Seperti pedang bermata dua, media memiliki dua sisi yang meski berbeda namun saling berhubungan. Dalam penggunaannya, media foto memiliki kelebihan dan kekurangan. Media foto memiliki beberapa kelebihan, di antaranya adalah sebagai berikut.

- (1) Sifatnya konkrit, foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata. (2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) mampu mengatasi keterbatasan pengamatan, (4) memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman, (5) murah harganya dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus (Sadiman, 1990: 31).

Beberapa kekurangan media foto, misalnya hanya menekankan persepsi efektif untuk kegiatan pembelajaran, dan ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar (Sadiman, 1990: 32).

Dari semua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa foto sebagai media pembelajaran memiliki banyak keunggulan seperti sederhana, mudah didapat serta secara ekonomis sangatlah murah, dapat menunjukkan masalah serta menyamakan persepsi peserta didik. Namun, perlu disadari media foto memang memiliki kelemahan seperti ukurannya tidak dapat digunakan untuk kelas besar dan foto yang kompleks kurang efektif untuk pembelajaran. Akan tetapi, beberapa kelemahan dapat diatasi pendidik dengan menampilkan foto dalam LCD/OHP ketika akan digunakan dalam kelompok besar. Selain itu ukuran foto dapat diperbesar dengan alat *fotocopy*.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Agna Wikantara D.H. Putra dengan judul “Keefektifan penggunaan foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1 SMA Negeri 2 Klaten”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1 SMA Negeri 2 Klaten antara yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. (2) Keefektifan penggunaan media foto dalam pembelajaran

keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1 SMA Negeri 2 Klaten.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasi Experiment*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X1 SMA Negeri 2 Klaten sebanyak 178 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*, kelas X1 Imersi (29 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas X1 IPA 3 (38 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui tes keterampilan menulis bahasa Jerman pada *pre-test* dan *post-test*. Uji validitas menggunakan validitas konstruk. Reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbrach* ( $r_{tt}$ ) = 0,790. Analisis data penelitian ini menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan  $t_{hitung}$  3,168 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,997 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1 SMA Negeri 2 Klaten antara yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 69,20 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 64,44. Bobot keefektifannya adalah 8,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media foto efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

Dari hasil tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil penelitian dari peneliti dan penelitian yang relevan menurut Agna Wikantara D.H Putra berbeda karena hasil perhitungan bobot keefektifan yaitu 8,8%.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang Diajar dengan Menggunakan Foto dan yang Diajar dengan Menggunakan Media Konvensional**

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul oleh peserta didik kelas X1. Selama ini pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul masih terpaku dengan menggunakan media konvensional yaitu dengan menggunakan buku dan papan tulis. Sistem pembelajaran yang bersifat konvensional ini membuat minat peserta didik kurang saat menerima pelajaran. Bahasa Jerman yang dianggap sulit oleh peserta didik membuat mereka kurang termotivasi untuk belajar bahasa Jerman, sehingga peserta didik menjadi malas untuk belajar. Selain itu, keterampilan menulis dalam bahasa Jerman yang kompleks membuat peserta didik takut dan kurang percaya diri, mereka takut kesulitan menemukan ide.

Pembelajaran bahasa Jerman merupakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi maupun tulisan untuk memahami, mengungkapkan informasi, pikiran atau pendapat, perasaan serta mengembangkan IPTEK dan budaya. Dalam pembelajaran bahasa Jerman keterampilan menulis perlu lebih dikembangkan. Melalui menulis peserta didik dapat mengungkapkan apa yang menjadi pemikiran ataupun ide mereka. Dengan menulis pula banyak wawasan peserta didik yang berkembang dan dapat membuka akses pergaulan mereka menjadi lebih luas. Dalam pengembangan keterampilan menulis tersebut tentu diperlukan media yang tepat dan bervariasi

agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta dapat tercapai tujuan dari pembelajaran itu.

Salah satu solusi dari permasalahan diatas adalah dengan penggunaan foto. Foto ini diterapkan untuk mempermudah peserta didik menemukan ide saat menulis atau dapat menjadi acuan ketika peserta didik dihadapkan dengan tugas yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Selain itu, juga dengan menggunakan foto peserta didik lebih tertarik menulis karena dengan foto yang digunakan membuat peserta didik lebih bersemangat untuk menulis.

Dengan demikian diasumsikan terhadap perbedaan prestasi belajar peserta didik antara yang diajar dengan menggunakan foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

## **2. Penggunaan Foto dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Lebih Efektif Dibandingkan Dengan Media Konvensional**

Foto pada dasarnya membantu para peserta didik untuk dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Foto juga membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, penulisan dan pendeskripsian. Hal ini disebabkan foto memuat hal yang dekat dengan peserta didik serta memberi kesan objek tersebut hidup dan nyata, terlebih jika foto yang digunakan tersebut berwarna.

Foto dapat digunakan dan diterapkan dalam keterampilan menulis peserta didik, karena saat diberikan foto peserta didik akan tertarik untuk mengamatinya. Pada saat inilah, mereka fokus terhadap pelajaran. Untuk itu diharapkan peserta

didik memiliki gambaran awal mengenai foto yang sedang diamati. Dengan demikian peserta didik akan mulai aktif dan menjadi sibuk berpikir dengan ide-ide kreatif mereka. Kemudian untuk menyamakan persepsi dan memancing peserta didik mengawali kegiatan penulis, pendidik memberikan keterangan seputar isi foto. Keterangan ini dapat berupa pertanyaan misalnya apa, siapa, bagaimana, aktivitas dalam foto dan kata kunci. Setelah itu peserta didik dapat secara mandiri membuat tulisan diskriptif dengan pernyataan kreatif peserta didik itu sendiri dengan foto. Jadi, pembelajaran menjadi aktif karena tidak berpusat pada pendidik tetapi peserta didik pun menjadi bersemangat dan semakin aktif.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan dan diasumsikan bahwa penggunaan foto efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

### **3. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pikir di atas dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis sebagai berikut.

1. Ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.
2. Penggunaan foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada media konvensional.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Bentuk ini banyak digunakan untuk bidang ilmu pendidikan atau penelitian lain dengan subyek penelitian adalah manusia (Sukardi, 2011: 16). Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-post test control group*. Adapun desain eksperimen menurut Arikunto (2005: 201) digambarkan sebagai berikut :

#### Desain Eksperimen

Group	Pre-Test	Treatment	Post-test
E	O1	X	O3
P	O2	-	O4

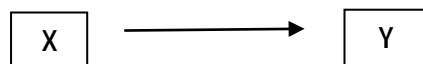
Keterangan :

- E : Kelas eksperimen
- P : Kelas kontrol
- O1 : Pre-test kelas eksperimen
- O2 : Pre-test kelas kontrol
- X : Perlakuan (*treatment*) dengan media foto
- O3 : Post-test kelas eksperimen
- O4 : Post-test kelas kontrol

#### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut/sifat/nilai dari orang, objek/kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 38).

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah foto, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.



Gambar 1. **Hubungan Antar Variabel**

Keterangan :

X : Variabel Bebas (media foto)

Y : Variabel Terikat (Keterampilan Menulis Bahasa Jerman)

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi di definisikan oleh Arikunto (2006: 130) sebagai keseluruhan objek penelitian. Senada dengan pendapat Arikunto, Sugiyono (2010: 80) berpendapat bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang telah memperoleh mata pelajaran bahasa Jerman, yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah 150 peserta didik, yang meliputi kelas X1 AYA, X1 MIA 1, X1 MIA 2, X1 MIA 3 dan kelas X1 MIA 4.

## 2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan daripadanya (Sukmadinata, 2011: 250). Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* atau pemilihan acak sederhana yang bertujuan menghindari subjektivitas peneliti, sehingga setiap populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Masing-masing populasi tersebut diundi. Dari undian tersebut, kelas XI MIA 2 yang berjumlah 29 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 3 yang berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas kontrol.

### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang terletak di Jl. Kemusuk km 0,5 Argomulyo, Sedayu Bantul pada semester genap yaitu bulan Maret 2015 sampai bulan Mei 2015.

**Tabel 3. Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMA Negeri 1 Sedayu Bantul**

No	Materi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Waktu
1	Uji Instrumen	5 Maret 2015	5 Maret 2015	2 x 45 Menit
2	<i>Pre-Test</i>	14 Maret 2015	14 Maret 2015	4 x 45 Menit
3	<i>Wohnung</i>	18 Maret 2015	21 Maret 2015	4 x 45 Menit
4	<i>Wohnungsanzeige</i>	29 April 2015	2 Mei 2015	4 x 45 Menit
5	<i>Treenbare Verben</i>	6 Mei 2015	9 Mei 2015	4 x 45 Menit
6	<i>Komparation</i>	12 Mei 2015	16 Mei 2015	4 x 45 Menit

7	<i>Konjuntionen (aber, und, oder) &amp; Gegentail</i>	13 Mei 2015	19 Mei 2015	4 x 45 Menit
8	<i>Wiederholung</i>	20 Mei 2015	20 Mei 2015	4 x 45 Menit
9	<i>Post-Test</i>	27 Mei 2015	23 Mei 2015	4 x 45 Menit

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu dengan memberikan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) keterampilan menulis bahasa Jerman. Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 32).

Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kontrol. Sumber tes untuk kelas kontrol dan eksperimen berasal dari buku ajar *Kontakte Deutsch Extra (KD Extra)* dan sumber lainnya serta pengembangan dari peneliti sendiri.

### **F. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrument penelitian (Sugiyono, 2010: 102). Lebih lanjut Sugiyono menerangkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa instrumen tes menulis bahasa Jerman. Bentuk instrumen penelitian ini adalah tes keterampilan menulis yang disusun berdasarkan kurikulum bahasa Jerman dengan buku panduan *Kontakte Deutsch Extra*. Tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

Penentuan sumber data instrumen, perlu disusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah kisi-kisi. Menurut Arikunto (2006: 162) pengertian kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil serta instrumen yang disusun.

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasar materi yang terdapat dalam buku *Kontakte Deutsch Extra* yang penyusunan materinya berdasarkan pada silabus. Kisi-kisi instrument yang dipakai dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis**

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Bentuk Soal
1	Menulis Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan	Menulis kata, frasa dan kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang tepat. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai	1. Menulis kata dengan tepat 2. Menulis frasa atau kalimat dengan tepat. 3. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks. 4. Menyusun	<i>Schule und Beruf</i>	<i>essay</i>

	sehari-hari	konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.	kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat. 5. Menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana. 6. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.		
--	-------------	--	--	--	--

## G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji validitas Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini merupakan pengembangan peneliti dan dibuat sendiri, oleh karena itu instrumen ini perlu diuji kevalidannya sebelum dilaksanakan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul pada kelas X1 dengan asumsi bahwa peserta didik memiliki kemampuan bahasa Jerman yang setara.

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2008: 363). Dalam penelitian ini instrumen disusun berdasarkan validitas isi dan validitas konstruk.

### **a. Validitas Isi**

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena materi yang diajarkan tertera dalam silabus maka validitas isi ini sering disebut validitas kurikuler (Arikunto, 2006: 67). Untuk memperoleh validitas isi selalu disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan berdasarkan kurikulum yang berlaku.

### **b. Validitas Konstruk**

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus (Arikunto, 2006: 67). Validitas konstruk mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2000: 297).

## **2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008: 152). Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor hasil tulisan peserta didik menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows 13.0*.

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam eksperimen. Tahapan-tahapan pelaksanaan dalam penelitian eksperimen ini akan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut :

### **a. Tahap Pra Eksperimen**

Tahap pra eksperimen ini akan digunakan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam eksperimen. Sebelum eksperimen dilakukan maka terlebih dahulu ditentukan sampel penelitian yang bersumber dari populasi. Kemudian disiapkan materi atau bahan ajar untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya dilakukan tes awal atau *pre-test*. Sebelum *pre-test* dilakukan, terlebih dahulu soal tersebut dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran bahasa Jerman dan dosen bahasa Jerman dan diuji cobakan. *Pre-test* diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman sebelum diberi perlakuan. Hasil *pre-test* digunakan sebagai pembanding dengan *post-test*. Apabila terjadi perbedaan hasil setelah diberikan *post-test*, maka hasil tersebut disebabkan oleh adanya perlakuan dengan penggunaan foto.

### **b. Tahap Eksperimen**

Setelah dilakukan *pre-test*, tahap selanjutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*). Dalam hal ini proses belajar mengajar dimanipulasi dengan memberikan perlakuan dengan foto dalam kelompok eksperimen, sedangkan dalam kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan dengan foto. Namun keduanya mendapat materi yang sama dalam penelitian. Materi yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di ambil dari buku *Kontakte Deutsch Extra (KD Extra)*.

### c. Tahap Akhir Eksperimen

Setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan kemudian dilakukan *post-test* terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang bentuk soalnya sama dengan *pre-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

## I. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov* yang digambarkan oleh Sugiyono (2008: 389) sebagai berikut :

$$KD = 1.36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD : harga K-Smirnov yang dicari

$n_1$  : jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  : jumlah sampel yang diharapkan

Uji normalitas dilakukan terhadap kemampuan menulis awal atau *pre-test* dan kemampuan menulis akhir atau *post-test*. Jika nilai  $Z_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $Z_{\text{tabel}}$ , maka data berdistribusi tidak normal. Selain itu, normal tidaknya sebaran data

penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $P > 0,05$ ), data berdistribusi tidak normal. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan perhitungan dengan program SPSS 13.

## 2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan. Untuk menguji variansi data digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2001: 216-217).

$$F = \frac{s^2_b}{s^2_k} \quad s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{n}$$

Keterangan :

- F : Koefisien reliabilitas yang dicari
- $s^2_b$  : Variansi yang lebih besar
- $s^2_k$  : Variansi yang lebih kecil
- S : Standar deviasi
- X : Simpangan X dari X, yang dicari x-x
- $s^2$  : Variansi, selalu dituliskan dalam bentuk kuadrat karena standar deviasi kuadrat.
- N : Banyaknya subyek pengikut tes.

Jika diperoleh F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi 5% berarti variansi dari kedua kelompok itu dalam populasinya masing-masing adalah tidak berbeda secara signifikan dan jika F hitung lebih besar dari F tabel berarti variansi dari kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan.

## J. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan dari hasil yang dicapai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang diungkapkan pada rumusan masalah dilakukan serangkaian pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,5$  dan digunakan uji-t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Apabila terdapat pengaruh yang signifikan maka dapat dikatakan penggunaan foto efektif.

Berkenaan dengan hal tersebut maka akan digunakan t-tes untuk menguji perbedaan signifikansi mean. Dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x^2 + \sum x^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

- $X$  : x-x
- $t$  : statistik
- $M_1$  : mean dari responden kelas kontrol
- $M_2$  : mean dari responden kelas eksperimen
- $N$  : Jumlah data

Setelah didapatkan  $t_{hitung}$  , maka untuk pengujian hipotesis  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , atau biasa juga dilihat dari besarnya harga peluang galat  $\infty$  (p).

## K. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.  $H_0$

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

$H_0: \mu_1 = \mu_2$

Penggunaan foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul sama efektif nya dengan penggunaan media konvensional

2.  $H_a$

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$  Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

$H_a: \mu_1 > \mu_2$

Penggunaan media dalam pembelajaran

keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1

SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu pre-test dan post-test terhadap sejumlah peserta didik kelas X1 MIA SMA Negeri 1 Sedayu. Pre-test dan post-test tersebut diberikan kepada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media foto. Post-test dilakukan setelah peserta didik mendapat perlakuan, hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil akhir prestasi belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman.

Subjek pada pre-test kelas eksperimen sebanyak 32 peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan media foto dan pada kelas kontrol sebanyak 29 peserta didik yang tidak diberikan perlakuan. Setelah hasil tes terkumpul, data dianalisis dengan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer SPSS 13.

**a. Deskripsi Data Skor Pre-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.**

Dari hasil tes diperoleh data pre-test dengan skor terendah sebesar 51,50, skor tertinggi sebesar 83,50, median sebesar 62,25, modus sebesar 59,5, rerata ( mean ) sebesar 63,25 dan standar deviasi 6,89.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus H.A. Sturges ( Sugiyono, 2002: 27 ) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval} &: 1 + 3,3 \log n \\ \text{Panjang Kelas} &: \text{Range/ Jumlah Kelas} \end{aligned}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang data ( Range )} = X_{\max} - X_{\min}$$

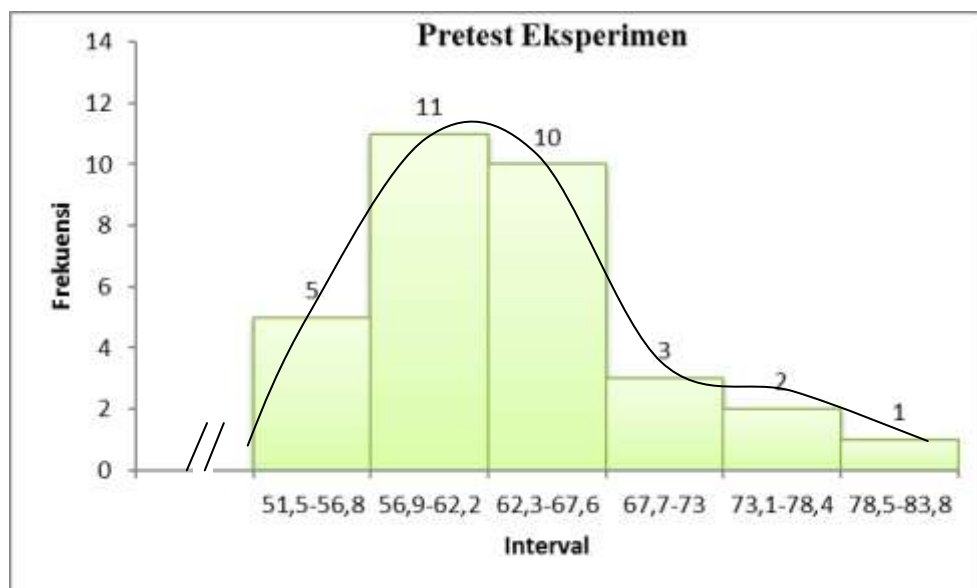
Adapun distribusi frekuensi skor pre-test keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Pre-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	78,5	-	83,8	1	1	3,1%
2	73,1	-	78,4	2	3	6,3%
3	67,7	-	73,0	3	6	9,4%
4	62,3	-	67,6	10	16	31,3%
5	56,9	-	62,2	11	27	34,4%

6	51,5	-	56,8	5	32	15,6%
<b>Jumlah</b>				32	85	100,0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Sturges menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor pre-test keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 5,3. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat pre-test.



**Gambar 1. Histogram Distribusi Pre-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 56,9-62,2 dengan 11 peserta didik atau 31,3%, sedangkan yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling

sedikit berada pada taraf interval 78,5-83,8 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,1%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata ( Mean ) dan Standar Deviasi ( Saifudin, 2012:149 ) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, Mean ( M ) sebesar 63,25 dan Standar Deviasi ( SD ) 6,89. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 6. Kategori Skor Pre-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 70,14$	5	15,6	Tinggi
2	$56,36 \leq X < 70,14$	23	71,9	Sedang
3	$X < 56,36$	4	12,5	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor pre-test keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 15,6%, kategori sedang sebanyak 71,9%, kategori rendah sebanyak 12,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor pre-test

keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

**b. Deskripsi Data Skor Pre-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.**

Berdasarkan hasil analisis dengan subjek 29 peserta didik diperoleh skor terendah sebesar 54,5, skor tertinggi sebesar 78,5, median sebesar 64,5, modus sebesar 64,5, rerata ( Mean ) sebesar 63,32 dan standar deviasi sebesar 5,14.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus H.A. Sturges (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

<p><b>Jumlah Kelas Interval : <math>1 + 3,3 \log n</math></b></p> <p><b>Panjang Kelas : <math>\text{Range} / \text{Jumlah Kelas}</math></b></p>
---

<p><b>Rentang data ( Range ) = <math>X_{\max} - X_{\min}</math></b></p>
---

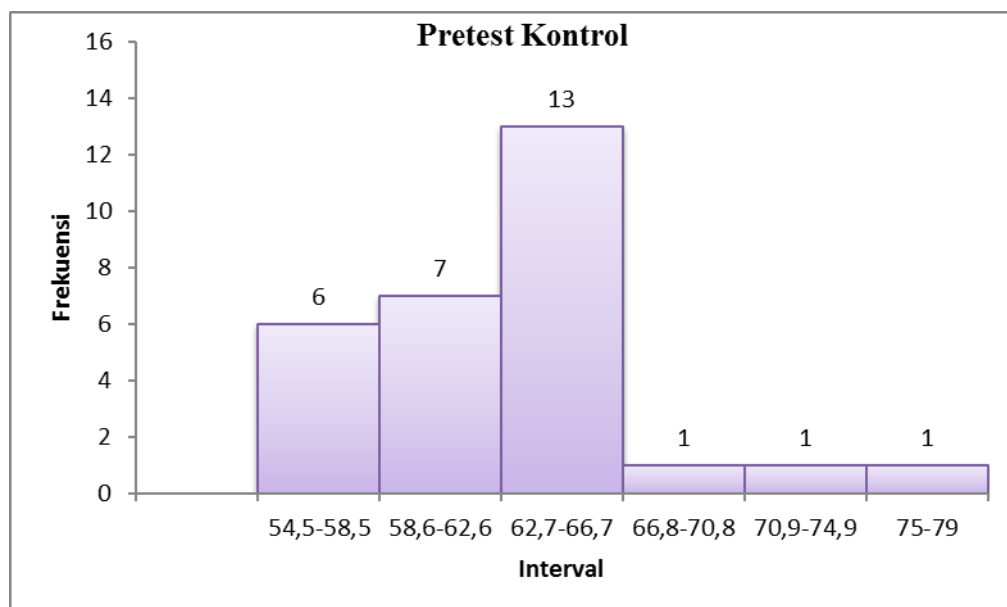
Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

Adapun distribusi frekuensi awal keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Pre-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.**

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	75,0	-	79,0	1	1	3,4%
2	70,9	-	74,9	1	2	3,4%
3	66,8	-	70,8	1	3	3,4%
4	62,7	-	66,7	13	16	44,8%
5	58,6	-	62,6	7	23	24,1%
6	54,5	-	58,5	6	29	20,7%
Jumlah				29	74	100,0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Sturges menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor pre-test keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas interval 4,0. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat pre-test.



**Gambar 2. Histogram Distribusi Pre-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Dari tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 62,7-66,7 dengan frekuensi 13 peserta didik atau sebanyak 44,8%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 66,8-70,8 , 70,9-74,9 dan 75-79 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,4%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata ( Mean ) dan standar deviasi ( SD ) ( Saifudin, 2012 : 149 ) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Hasil perhitungan menunjukkan Mean ( M ) sebesar 63,32 dan Standar Deviasi ( SD ) sebesar 5,14. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 8. Kategori Skor Pre-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

NO	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 70,14$	3	10,3	Tinggi
2	$58,18 \leq X < 68,48$	21	72,4	Sedang
3	$X < 58,18$	5	17,2	Rendah

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor pre-test keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik (10,3%), kategori sedang sebanyak 21 peserta didik (72,4%) dan kategori rendah sebanyak 5 peserta didik (17,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor pre-test keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

**c. Uji-t Skor Pre-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.**

Uji-t data pre-test keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas tersebut, apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis bahasa Jerman atau tidak. Hasil perhitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji-t data pre-test keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji-t Data Pre-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.**

Data	T.hitung	T.tabel	Df	Keterangan
Pre-test	0,049	2,000	59	T-hitung < T-tabel Tidak signifikan

Dari tabel diatas dapat diketahui besarnya t-hitung ( $t_h$ ) sebesar 0,049 dengan df 59 . Nilai  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  ( $t_b$ ) pada taraf signifikansi 5% dan df 59. Hasil yang didapat t-tabel sebesar 2,00, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ).

Dengan demikian hasil uji-t pada skor pre-test menunjukkan kemampuan menulis bahasa Jerman antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sama.

#### **d.Deskripsi Data Skor Post-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Dari hasil post-test kelas eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 70,5, skor tertinggi 95,5, median sebesar 86,00, modus sebesar 76,50, rerata ( Mean ) sebesar 83,93 dan Standar Deviasi sebesar 6,81.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus H.A. Sturges ( Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

<p><b>Jumlah Kelas Interval : <math>1 + 3,3 \log n</math></b></p> <p><b>Panjang Kelas : <math>\text{Range} / \text{Jumlah Kelas}</math></b></p>
---

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

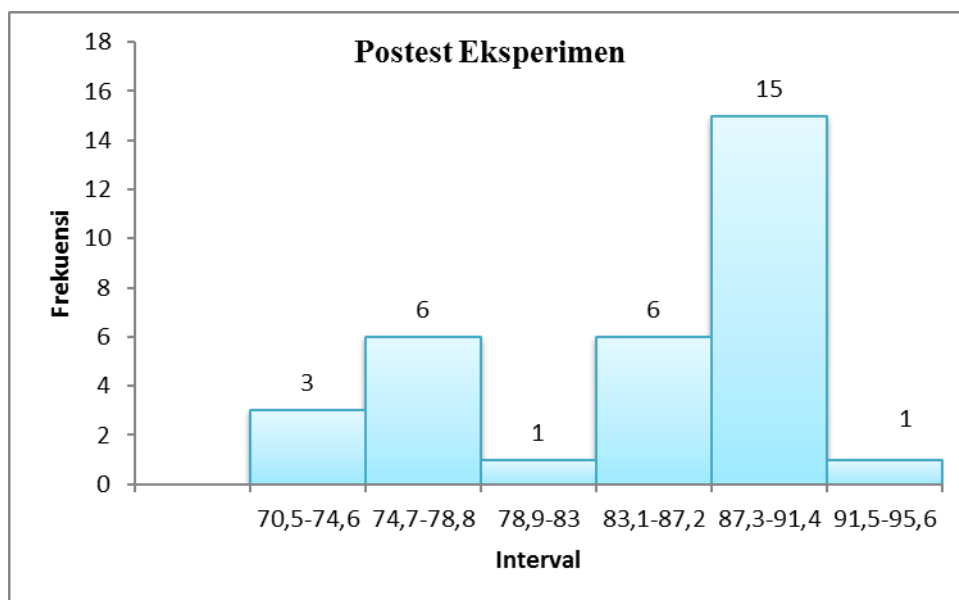
<p><b>Rentang data ( Range ) = <math>X_{\max} - X_{\min}</math></b></p>
---

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Post-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.**

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	91,5	-	95,6	1	1	3,1%
2	87,3	-	91,4	15	16	46,9%
3	83,1	-	87,2	6	22	18,8%
4	78,9	-	83,0	1	23	3,1%
5	74,7	-	78,8	6	29	18,8%
6	70,5	-	74,6	3	32	9,4%
Jumlah				32	123	100,0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Sturges menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor post-test keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 4,1. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat post-test.



Dari tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 87,3-91,4 dengan frekuensi 15 peserta didik atau sebanyak 46,9%. Peserta

didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 78,9-83 dan 91,5-95,6 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,1 % . Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi ( Saifudin, 2012 : 149 ) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, Mean (M) sebesar 83,93 dan standar deviasi (SD) 6,81. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 11. Kategori Skor Pos-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 90,76$	1	3,1	Tinggi
2	$77,12 \leq X < 90,76$	22	68,8	Sedang
3	$X < 77,12$	9	28,1	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor post-test keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3,1% , kategori sedang sebanyak 68,8%, kategori rendah sebanyak 28,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor post-

test keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

**e. Deskripsi Data Skor Post-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Dari hasil kelas eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 64,50, skor tertinggi 89,50, median sebesar 76,50, modus sebesar 76,50, rerata (Mean) sebesar 78,36 dan Standar Deviasi sebesar 7,47.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus H.A. Sturges ( Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

<p><b>Jumlah Kelas Interval : <math>1 + 3,3 \log n</math></b>  <b>Panjang Kelas : Range/ Jumlah Kelas</b></p>
---

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

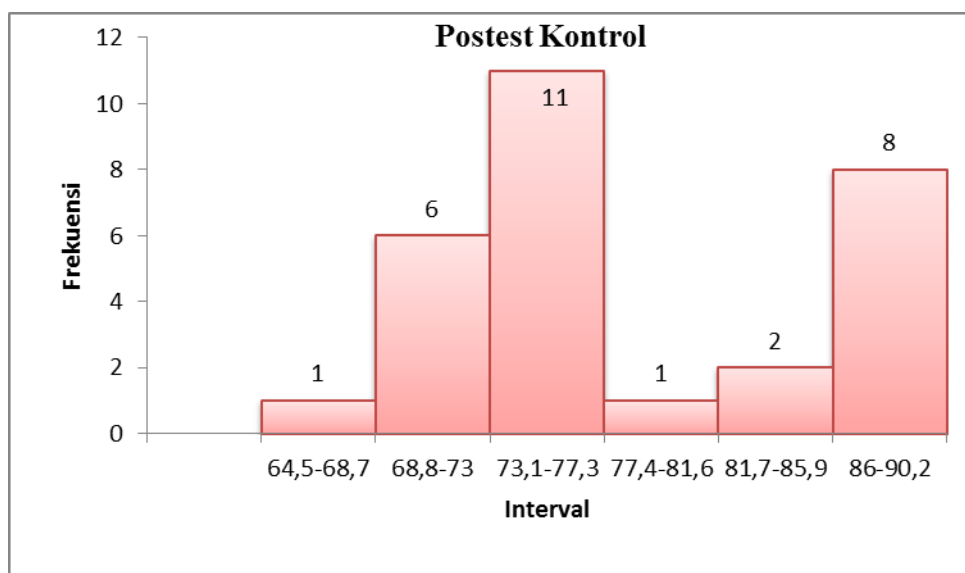
<p><b>Rentang data ( Range ) = <math>X_{max} - X_{min}</math></b></p>
---

Adapun distribusi frekuensi tes akhir keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Post-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.**

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	86,0	-	90,2	8	8	27,6%
2	81,7	-	85,9	2	10	6,9%
3	77,4	-	81,6	1	11	3,4%
4	73,1	-	77,3	11	22	37,9%
5	68,8	-	73,0	6	28	20,7%
6	64,5	-	68,7	1	29	3,4%
Jumlah				29	108	100,0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Sturges menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor post-test keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 4,2. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat post-test.



Dari tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 73,1-77,3 dengan frekuensi 11 peserta didik atau sebanyak 37,9% sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada interval 64,5-68,7 dan 77,4-81,6 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,4%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (Mean) dan standar deviasi ( Saifudin, 2012: 149 ) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, Mean (M) sebesar 78,36 dan standar deviasi (SD) 7,47. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 13. Kategori Skor Pos-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 85,83$	8	27,6	Tinggi
2	$70,89 \leq X < 85,83$	14	48,3	Sedang
3	$X < 70,89$	7	24,1	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor post-test keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 27,6% , kategori sedang sebanyak 48,3%, kategori rendah sebanyak 24,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor post-test keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

**e. Uji-t Skor Post-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen**

Uji-t data Post-test keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis bahasa Jerman akhir kedua kelas tersebut, apakah terdapat perbedaan kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman atau tidak. Hasil penghitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji-t data post-test keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelas control dan kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji-t Data Pos-Test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.**

Data	T.hitung	T.tabel	Df	Keterangan
Post-test	3,047	2,00	59	T-hitung > T-tabel Signifikan

Dari tabel diatas dapat diketahui besarnya  $t_{hitung}$  (th) sebesar 3,047 dengan df 59 . Nilai t-hitung tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  ( ttb ) pada taraf signifikansi 5% dan df 59. Hasil yang didapat t-tabel sebesar 2,00, hal

tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Dengan demikian hasil uji-t pada skor post-test menunjukkan keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut berbeda.

#### **g. Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Berikut hasil dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

#### **h. Uji Normalitas Sebaran**

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil pre-test dan post-test, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu pre-test dan post-test kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan *Computer SPSS for windows 13.00 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel pre-test dan post-tes kelas eksperimen maupun pre-test dan post-test kelas

kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel pre-test dan post-test kelas eksperimen maupun pre-test dan post-test kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4 uji normalitas.

#### **i. Uji Homogenitas Variansi**

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dan populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan untuk uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F-hitung lebih kecil dari F-tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan uji homogenitas data yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Window 13.0* menunjukkan bahwa F-hitung < F-tabel berarti data kedua kelas tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 15. Uji Homogenitas Variansi**

Kelas	Db	F <sub>h</sub>	F <sub>t</sub>	P	Keterangan
Pre-test	1 : 59	1,746	4,001	0,191	Homogen
Post-test	1 : 59	0,746	4,001	0,386	Homogen

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa untuk data pre-test dan post-test pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat diketahui nilai F-hitung ( F<sub>h</sub> ) lebih kecil dari F-tabel ( F<sub>t</sub> ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% (  $p >$

0,05 ), yang berarti bahwa data pre-test dan post-test kedua kelas tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

### B. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis mengenai keefektifan penggunaan foto dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan media konvensional dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hal ini untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan foto.

**Tabel 16. Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan**

Kelas	Skor rata-rata	Rata-rata	Gain Skor	Bobot Keefektifan
Pre-test eksperimen	63,25	73,594	2,740	8,8%
Post-test eksperimen	83,94			
Pre-test kontrol	63,33	70,8		
Post-test kontrol	78,36			

Berdasarkan perhitungan diperoleh gain skor ( nilai rata-rata post-test dikurangi nilai rata-rata pre-test ) sebesar 2,740 , sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,8 % sehingga hipotesis alternatif (  $H_a$  ) diterima, artinya penggunaan foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul efektif. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 8,8 % bahwa penggunaan foto lebih efektif daripada pembelajaran keterampilan menulis yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

### C. Pembahasan

#### 1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional

Penelitian yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Foto dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul” ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Sampel yang terpilih sebagai kelas eksperimen atau kelas yang mendapat perlakuan adalah kelas X1 MIA 2 yang berjumlah 29 peserta didik, sedangkan kelas yang terpilih menjadi kelas kontrol atau kelas pembandingan adalah kelas X1 MIA 3 dengan jumlah 32 peserta didik. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* (teknik acak).

Tahap awal penelitian dimulai dengan pelaksanaan *pre-test* bagi kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis bahasa Jerman kedua kelas. Nilai terendah yang didapat kelas eksperimen 51,50 dan nilai tertinggi adalah 83,50. Hasil ini berbanding lurus dengan nilai yang didapat kelas kontrol yakni nilai terendah 54,50 dan tertinggi 78,50 sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan kedua kelas masih sama. Selanjutnya kelas eksperimen mendapat perlakuan berupa penggunaan media foto sementara kelas kontrol sama sekali tidak mendapat perlakuan. Pemberian materi berlangsung selama 5 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan untuk pengulangan materi secara

keseluruhan sebagai persiapan untuk tahap *post-test*. Dari pelaksanaan *post-test* diperoleh hasil yaitu nilai terendah untuk kelas eksperimen 70,50 dan tertinggi adalah 95,50 sedangkan untuk kelas kontrol nilai terendahnya adalah sebesar 64,50 dan nilai tertinggi 89,50 sehingga bisa dilihat adanya perbedaan dari kedua kelas.

Kemudian untuk menguji hipotesis penelitian maka hasil tes diolah dengan uji-t setelah sebelumnya diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis tes normalitas sebaran dan tes homogenitas variansi yang menyatakan bahwa data penelitian bersifat normal dan homogen. Hasil uji-t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,047 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,003 dengan df sebesar 59 pada taraf signifikansi 0,5 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan antara kelas yang diajar dengan menggunakan media foto dan kelas yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Hal ini dapat pula dibuktikan secara eksplisit melalui perbandingan hasil akhir yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan mean sebesar 83,93 untuk kelas eksperimen dan 78,36 untuk kelas kontrol.

Kendala yang dialami peserta didik saat belajar adalah tidak adanya minat. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang hanya menggunakan media konvensional seperti papan tulis, spidol maupun buku ajar. Selain itu bahasa Jerman bukan mata pelajaran favorit dikarenakan peserta didik lebih dikonsentrasikan pada mata pelajaran yang berkaitan dengan jurusan yang dipilih seperti IPA dan IPS. Tentu saja peserta didik menjadi pasif dan hanya mencatat materi yang diberikan. Pendidik pun mengalami kesulitan untuk mengembangkan materi dan membuat

peserta didik dapat memahami lebih jauh materi yang diberikan. Selain itu, kreatifitas dan inovasi dari guru tidak mendapat sarana penuh dari sekolah untuk dikembangkan.

Meskipun kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul memiliki kendala namun bukan berarti hal itu tidak dapat ditangani. Penggunaan media yang tepat guna dan praktis bisa menjadi solusi. Salah satunya adalah menerapkan media foto. Dalam penelitian ini media foto dipilih untuk membangkitkan minat belajar peserta didik karena dengan media foto peserta didik dapat berkreasi sesuai dengan apa yang mereka lihat dalam foto tersebut. Media ini juga tidak asing bagi peserta didik dan pendidik. Penerapan media foto membuat daya ingat peserta didik meningkat sehingga berimbas baik pada hasil tes yang diberikan. Adanya perbedaan prestasi yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan pengaruh media foto dalam proses belajar peserta didik. Keaktifan peserta didik saat bertanya maupun berdiskusi dengan teman sekelasnya menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan diwarnai kerja sama. Hal ini tentu berbanding terbalik dengan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Peserta didik di kelas kontrol cenderung lebih pasif dan hasil tes yang diperoleh pun tidak mengalami perkembangan yang berarti.

## **2. Penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan media konvensional.**

Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Dilihat dari hasil hipotesis, kedua hal ini dapat dipertanggungjawabkan. Meningkatnya prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis dipandang sebagai hasil positif yang ditimbulkan oleh penggunaan media foto.

Hasil perhitungan bobot keefektifan 8,8% yang didasarkan dari perhitungan hasil rata-rata pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol memperlihatkan bahwa penggunaan media foto efektif untuk diterapkan. Menilik dari hasil yang diperoleh terkait pengaruh penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman sangat baik dan efektif, karena media foto merangsang minat dan juga mengusir kejenuhan sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik meningkat. Efektifitas penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman telah tercapai dengan hasil yang baik dan teruji.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan peneliti, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Sebagai peneliti pemula, penelitian ini jauh dari sempurna karena pengalaman yang dimiliki masih terbatas.
2. Terlalu sedikitnya perlakuan, sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
3. Dalam penelitian waktu yang digunakan untuk perlakuan ( treatment ) tidak berlangsung secara terus-menerus namun ada sedikit jeda dikarenakan adanya ujian sekolah dan ujian Nasional untuk kelas X11. Sehingga membuat penelitian ini kurang efisien.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir yang berbanding jauh dari rerata pre-test kelas eksperimen yakni 63,25 dengan rerata post-test kelas eksperimen 83,93. Selain itu, rerata post-test kelas eksperimen yang juga lebih tinggi dari rerata post-test kelas kontrol yakni 78,36 menunjukkan adanya perbedaan keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan. Selain itu nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,047 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,003 dengan nilai signifikansi 0,000 sehingga semakin memperkuat adanya perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman.
2. Penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada yang menggunakan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan bobot keefektifan sebesar 8,8%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dilihat bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan foto terbukti lebih efektif daripada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman yang diajar tanpa menggunakan foto.

Media dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menarik minat peserta didik, suasana kelas menjadi tidak monoton, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Selain itu foto merupakan media yang realistis, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Dalam penerapannya ada beberapa langkah yang dilakukan. Adapun langkah-langkah tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

- (1) Pendidik memberikan penjelasan mengenai materi pokok yang akan dipelajari.
- (2) Pendidik memilih foto yang akan digunakan. Dalam penerapannya, pendidik disarankan untuk cermat dalam memilih foto yang akan digunakan untuk pembelajaran. Foto yang digunakan haruslah edukatif dan memenuhi kriteria pemilihan foto agar peserta didik menjadi semangat, termotivasi, aktif dan kreatif.
- (3) Peserta didik dapat diminta membuat karangan singkat berdasarkan foto.
- (4) Peserta didik juga dapat diminta membuat kalimat, menyusun kata/dialog dan bercerita dengan bantuan foto. Dalam proses pembelajaran, foto dapat

digunakan sebagai apersepsi ataupun evaluasi. Hal ini disesuaikan dengan materi yang diajarkan pendidik.

- (5) Pendidik memberikan ulasan atas pekerjaan peserta didik dan merumuskan kesimpulan bersama peserta didik.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian ini dapat disampaikan saran sebagai berikut, guru dapat menggunakan foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Untuk menggunakan media ini diperlukan persiapan yang matang, seperti saat memilih foto agar pembelajaran berjalan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

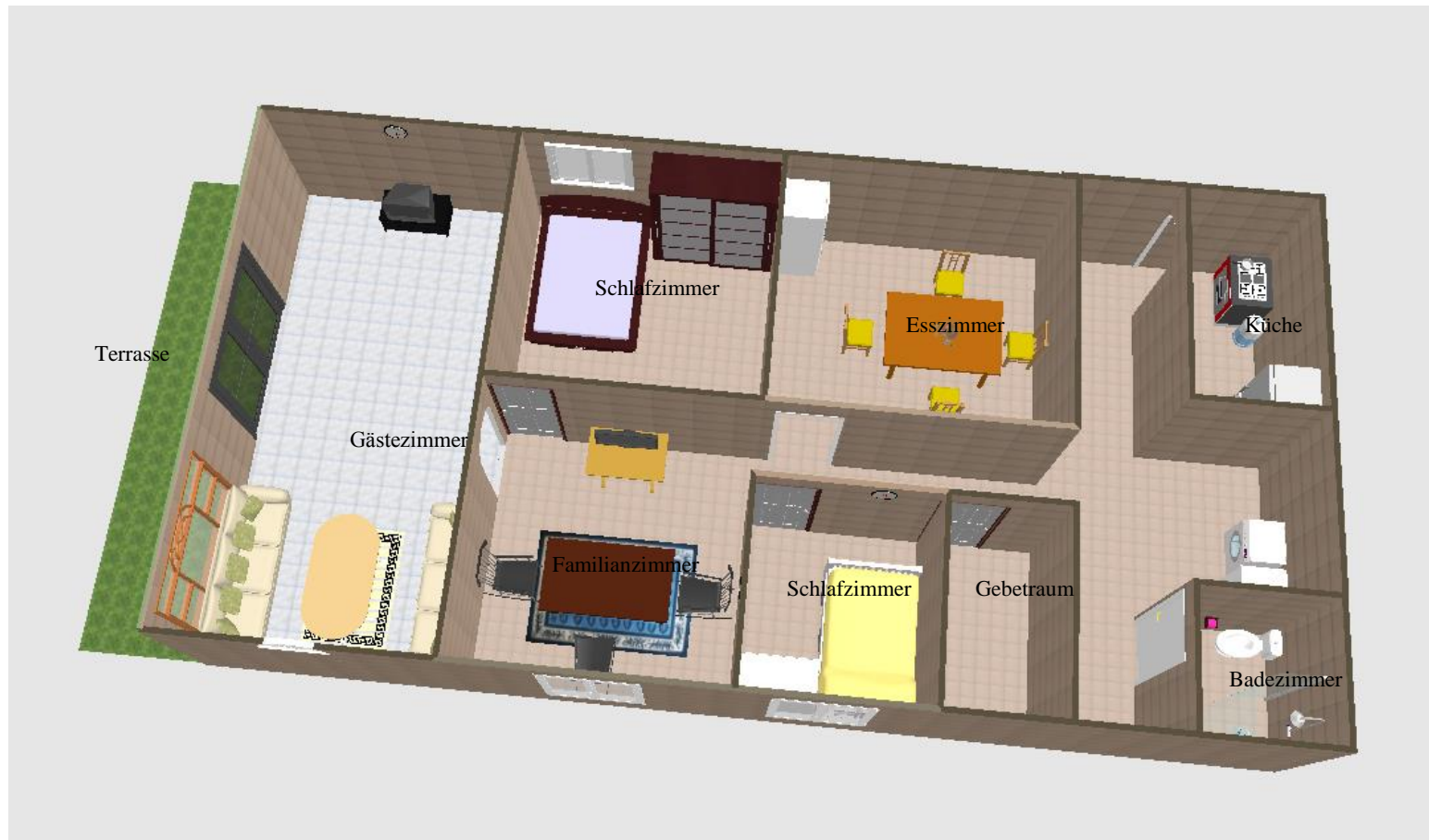
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Dasar, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator dan Materi Pokok Mata Pelajaran Bahasa Jerman*. Jakarta: Depdikbud
- Diensel, Sabine, dan Monika Reimann. 2000. *Zertifikat für Indonesische Deutsch Studenten*. Germany: Max Hueber Verlag
- Ghazali, Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Hollman, Analena. 2010. *Language and The Brain : The Neural Basis of Foreign Language Proficiency*. Verlag Dr.Kovac. <http://de.wikipedia.org/wiki/foreignlanguage/> di unduh pada tanggal 8 Agustus 2014
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kamarrudin. 1989. *Kedwibahasaan dan Pendidikan Dwibahasa (Pengantar)*. Jakarta: Depdikbud
- Marbun, Eva-Maria Hardjono, Tini Nainggolan, Sartati. 2002. *Kontakte Deutsch Studenten*. Germany. Max Hueber Verlag.
- Nababan, Subyakto Sri Utami. 1993. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Nurdiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- . 2000. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rinanto, Andre. 1982. *Peranan Media Audiovisual Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Sadiman, Arief. 1990. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- . 2008. *Media Audio Visual*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2002. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet
- . 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- . 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2008. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI.

## **LAMPIRAN I**

**INSTRUMEN DAN KUNCI JAWABAN TES KETERAMPILAN MENULIS BAHASA  
JERMAN KELAS X1 SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

Schreibt euren Namen, euren Klasse, euren Schulnamen  
auf deinem Antwortbogen! Erzähl über diese Bild!



- Liegt in Berlin
- 50 qm
- 450 Euro
- 5-Zimmer
- klein, sauber und bequem
- eine Küche
- eine Terrasse
- Gebetraum
- ein Bad

**KUNCI JAWABAN**

Das ist ein Haus. Das Haus liegt in Berlin. Das Haus ist 50qm groß.

Das Haus kostet 450 Euro.

Das Haus hat 6-Zimmer, eine Küche, eine Terrasse, Mushola und ein Bad.

Das Haus ist klein, sauber und bequem.

## **LAMPIRAN II**

RPP KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL KELAS XI  
SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA 1 Sedayu Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: XI MIA 2
Semester	: 2
Tema	: <i>Alltagsleben</i>
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (4 x 45 Menit)
Pertemuan	: 1

### A. KOMPETENSI INTI

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1.** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator:

Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1.** Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
- b. Menunjukkan sikap peduli.

- 2.2.** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
- b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

- 2.3.** Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

Indikator:

Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.

- 2.4.** Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

Indikator:

Mempunyai perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, imajinatif, dan berbudaya.

- 3.1** Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan

memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menggunakan bahasa Jerman secara komunikatif sesuai topik.

- 4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.2. Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menjawab pertanyaan global dan detail berdasarkan teks.

- 4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 3.3. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menyusun kalimat sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

**4.3.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

**3.4.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mengerti dan memahami unsur kebahasaan dan budaya dalam teks.

**4.4.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### MENULIS

- Mengamati
  - Memperhatikan penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat)
- Menanya (Questioning)
  - Menanyakan cara penulisan suatu ujaran.
  - Menanyakan makna / penggunaan ujaran.
- Mengexplore
  - Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat).
  - Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar.
  - Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks .
  - Menyusun kata menjadi kalimat.
  - Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat.
  - Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
  - Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa.
  - Menyampaikan informasi singkat secara tertulis.

- Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks .
- Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
- Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.
- Mengasosiasi
  - Mendiskusikan cara penulisan ujaran.
  - Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir.
  - Mendiskusikan surat yang akan dibalas.
  - Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat.
- Mengkomunikasikan
  - Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat.
  - Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
  - Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

## WOHNUNG

## E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Pembelajaran Langsung

Wohnen
Teil 2

**Eine Wohnung in Deutschland**

a. Schaut euch die Bilder an. Was seht ihr auf den Bildern?  
Perhatikan rangkaian foto di bawah. Apa yang terlihat pada foto itu?











Ü 1



b. Ihr hört jetzt zu jedem Bild das deutsche Wort. Welches Wort passt zu welchem Bild? Schreibt die Nummer neben das Wort.

Sekarang akan diperdengarkan sebutan dalam bahasa Jerman untuk masing-masing foto. Kata apa yang cocok dengan foto yang mana?

Tuliskan nomor yang bersangkutan di samping katanya.

a) s Schlafzimmer, -	___
b) s Wohnzimmer, -	___
c) s Kinderzimmer, -	___
d) s Arbeitszimmer, -	___
e) s Esszimmer, -	___
f) r Flur, -e	<u>1</u>
g) s Bad, -er	___
h) e Küche, -n	___
i) e Garage, -n	___

## E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Pembelajaran Langsung

Metode : Diskusi dan *Examples Non Examples*.


## F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Foto

2. Sumber Belajar : buku *Kontakte Deutsch Extra*, Jakarta, Katalis

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN I

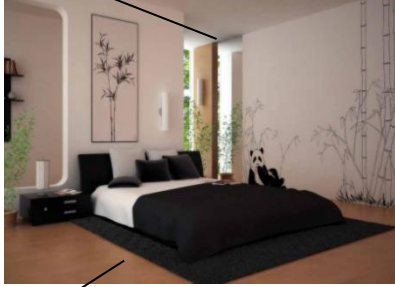
Proses Pembelajaran		
Pendahuluan	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> Apersepsi:	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> <li>Meminta peserta didik mencermati gambar yang ditayangkan dalam LCD.</li> </ul>  Menanya : <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan pada peserta didik benda apa yang mereka lihat di LCD.</li> </ul> Mengasosiasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendiskusikan tema <i>Wohnung</i></li> </ul>	60 menit

	<p>berdasarkan gambar dibantu oleh guru.</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajarkan nama-nama ruangan dalam bahasa Jerman. <i>das Schlafzimmer    das Wohnzimmer</i> <i>das Kinderzimmer    das Esszimmer    das Bad</i> <i>die Küche    die Garage</i></li> <li>• Mengajarkan peserta didik adjektif yang berhubungan dengan tema. <i>neu : baru    gemütlich : menyenangkan</i> <i>bequem : nyaman    groß : besar</i></li> <li>• Meminta peserta didik berkelompok dengan anggota tiap kelompok 4 orang.</li> </ul> <p>Mengeksplora :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat-kalimat bahasa Jerman berdasarkan gambar dan kata sifat yang telah dipelajari. <i>z. B. Die Wohnzimmer ist bequem</i> <i>usw</i></li> <li>• Meminta tiap kelompok menuliskan hasil pekerjaan kelompoknya di papan tulis.</li> <li>• Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>• Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>• Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>• Memberi PR peserta didik untuk</li> </ul>	20 menit

	<p>mengerjakan LKS halaman 58.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	
--	---	--

## PERTEMUAN II

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview materi <i>Wohnung</i></li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati gambar yang ditayangkan dalam LCD.</li> </ul>  <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan peserta didik benda apa yang mereka lihat di LCD.</li> <li>• Peserta didik mencari bentuk jamak dan plural benda yang di tampilkan di LCD.</li> <li>• Menanyakan pada peserta didik apa kata apa yang berhubungan dengan gambar tersebut</li> </ul>	55 menit

	<p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat assosiogram di papan tulis.</li> </ul> <p><i>bequem</i> <span style="float: right;"><i>neu</i></span></p>  <p><del>das Schlafzimmer</del></p> <p><i>groß/ klein</i></p> <p>Mengeksplere :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat bahasa Jerman yang padu berdasarkan gambar dan kata kerja sifat yang telah dipelajari.</li> </ul> <p><i>z. B. Ich habe ein Schlafzimmer. Es ist neu und bequem</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.</li> </ul> <p>Mendiskusikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>• Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>• Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>• Memberi PR peserta didik untuk membawa gambar ruangan kesukaan mereka.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	20 menit

## H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes tertulis

2. Prosedur Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama Pembelajaran dan saat kerja kelompok
2.	Pengetahuan a. Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b. Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Ketrampilan a. Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

## I. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Tes Tertulis

### 1. Pertemuan 1

Pasangkanlah gambar dengan kata kunci yang tepat. Kemudian susunlah menjadi kalimat!



bequem

das Esszimmer

ist

die Garage

groß

sehr

ist

Kunci Jawaban:



Das Esszimmer ist bequem.



Die Garage ist sehr groß

Soal PR :

Pertemuan 1

Kerjakan LKS bahasa Jerman tema *Wohnung* halaman 59!

Pertemuan 2

Carilah gambar ruangan kesukaan anda!

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 18 Maret 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan : 2 x 45 Menit

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran *Wohnung*

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda  $\checkmark$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Sikap								
	Aktif			Bekerjasama			Toleran		
	KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
2		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
3		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
4		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
5		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
6		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
7		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
8		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
9		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
10		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
11		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
12		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
13		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
14		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
15		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
16		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
17		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
18		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
19		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
20		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
21		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
22		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
23		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
24		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
25		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
26		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
27		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
28		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
29		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	

30		√			√			√	
31		√			√			√	
32		√			√			√	

Keterangan:

KB: Kurang baik

B : Baik

SB: Sangat baik

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 18 Maret 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan : 2 x 45 Menit

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi *Alltagsleben*.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*).
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) belum tepat.
3. Sangat terampil, jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda  $\surd$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Keterampilan		
	Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
	KT	T	ST
1		$\surd$	
2		$\surd$	
3		$\surd$	
4		$\surd$	
5		$\surd$	
6		$\surd$	
7		$\surd$	
8		$\surd$	
9		$\surd$	
10		$\surd$	

11		√	
12		√	
13		√	
14		√	
15		√	
16		√	
17		√	
18		√	
19		√	
20		√	
21		√	
22		√	
23		√	
24		√	
25		√	
26		√	
27		√	
28		√	
29		√	
30		√	
31		√	
32		√	

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

Mengetahui,

Sedayu, 18 Maret 2015

Guru Mata Pelajaran

Peneliti



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA 1 Sedayu Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: XI MIA 2
Semester	: 2
Tema	: <i>Alltagsleben (Wohnung)</i>
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (4 x 45 Menit)
Pertemuan	: 2

### A. KOMPETENSI INTI

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1.** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator:

Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1.** Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
- b. Menunjukkan sikap peduli.

- 2.2.** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
- b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

- 2.3.** Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

Indikator:

Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.

- 2.4.** Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

Indikator:

Mempunyai perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, imajinatif, dan berbudaya.

- 3.1** Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan

memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menggunakan bahasa Jerman secara komunikatif sesuai topik.

- 4.1.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.2.** Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menjawab pertanyaan global dan detail berdasarkan teks.

- 4.2.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 3.3.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menyusun kalimat sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

**4.3.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

**3.4.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mengerti dan memahami unsur kebahasaan dan budaya dalam teks.

**4.4.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### MENULIS

- Mengamati
  - Memperhatikan penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat)
- Menanya (Questioning)
  - Menanyakan cara penulisan suatu ujaran.
  - Menanyakan makna / penggunaan ujaran.
- Mengexplore
  - Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat).
  - Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar.
  - Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks .
  - Menyusun kata menjadi kalimat.
  - Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat.
  - Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
  - Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa.

- Menyampaikan informasi singkat secara tertulis.
- Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks .
- Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
- Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.
- Mengasosiasi
  - Mendiskusikan cara penulisan ujaran.
  - Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir.
  - Mendiskusikan surat yang akan dibalas.
  - Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat.
- Mengkomunikasikan
  - Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat.
  - Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
  - Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

*Wohnunganzeigen*

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Pembelajaran Langsung

Metode : Diskusi dan *Examples Non Examples*.

#### F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR


1. Media : Foto ( Terlampir )

2. Sumber Belajar : buku *Kontakte Deutsch Extra seite 82*, Jakarta, Katalis

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN I

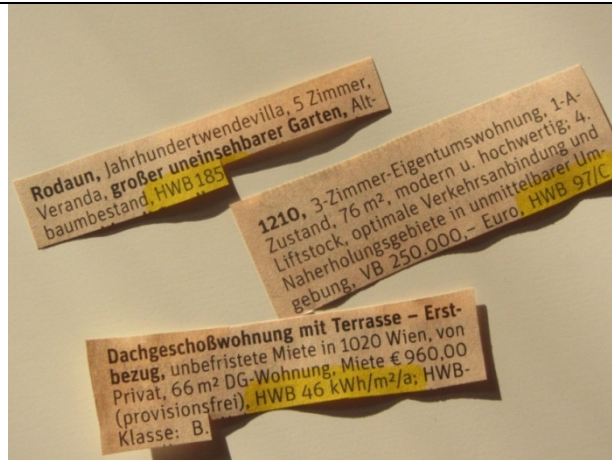
	Proses Pembelajaran	
Pendahuluan	Tatap Muka	Alokasi Waktu

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan makanan kesukaan peserta didik.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati gambar yang ditayangkan dalam LCD.</li> </ul>  <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan pada peserta didik benda apa yang mereka lihat di LCD.</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan tema <i>Wohnungsanzeige</i> berdasarkan gambar dibantu oleh guru.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajarkan cara mencari alamat rumah dalam bahasa Jerman.</li> <li>• Mengajarkan peserta didik adjektif yang berhubungan dengan tema.</li> <li>• Meminta peserta didik berkelompok dengan anggota tiap kelompok 4 orang.</li> </ul> <p>Mengeksplora :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat-kalimat bahasa Jerman berdasarkan gambar dan kata sifat yang telah dipelajari.</li> <li>• Meminta tiap kelompok menuliskan hasil pekerjaan kelompoknya di papan tulis.</li> </ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>Memberi PR peserta didik untuk mengerjakan LKS halaman 61.</li> <li>Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	20 menit

## PERTEMUAN II

Proses Pembelajaran		
Pendahuluan	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mereview materi <i>Wohnunganzeige</i></li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meminta peserta didik mencermati gambar yang ditayangkan dalam LCD.</li> </ul>	55 menit



Menanya :

- Menanyakan peserta didik benda apa yang mereka lihat di LCD.
- Peserta didik mencari bentuk jamak dan plural benda yang di tampilkan di LCD.
- Menanyakan pada peserta didik apa kata apa yang berhubungan dengan gambar tersebut.

Mengkomunikasikan :

- Membuat assosiogram di papan tulis.

Mengeksplere :

- Meminta peserta didik menulis kalimat bahasa Jerman yang padu berdasarkan gambar dan kata kerja sifat yang telah dipelajari.
- Meminta peserta didik menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.

Mendiskusikan :

- Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.

Penutup

- Merangkum pembelajaran secara tertulis.
- Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.

20  
menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>• Memberi PR peserta didik untuk membawa gambar ruangan kesukaan mereka.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	
--	--	--

## H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes tertulis

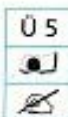
2. Prosedur Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama Pembelajaran dan saat kerja kelompok
2.	Pengetahuan a. Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b. Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Ketrampilan a. Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

I. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Tes Tertulis

Unit 2 Alltag



Ü 5 Wohnungsanzeigen

Welche Wohnung passt für Familie Kuhn?  
Tempat tinggal mana yang cocok untuk Keluarga Kuhn?

Lest die Anzeigen.  
Bacalah iklan.

- a. Sucht die Ortsnamen auf der Karte.  
Carilah nama-nama tempat di peta.



1 Heidelberg-Wiesloch, 3-Zimmer-Wohnung. Einbauküche, neu renoviert, ca. 80 qm, Dachgeschoss, Waldnähe, 750 Euro + NK

2 Heidelberg-Leimen, schöne 5-Zimmer-Wohnung mit Südbalkon, moderne Einbauküche, helles Bad, 110 qm, Garage, Speicher, 1.150 Euro + NK, sofort frei

4 Große 5-Zimmer-Wohnung, 105 qm Erdgeschoss, Garten, Garage, Keller, in Sandhausen bei Heidelberg, passend für Familie mit Kindern, 680 Euro + NK

3 Nur 450 Euro + NK, 2-Zimmer-Wohnung, Terrasse, Keller ruhige Lage, 50 qm, in Eppelheim, an Einzelperson oder älteres Paar

- b. Unterstreicht alle Zahlen und das Wort nach den Zahlen.  
Wozu bekommt ihr Informationen? Kreuzt das Zutreffende an.  
Garisbawahi semua angka dan kata di belakangnya.  
Mengenai apa saja kalian mendapatkan informasi?  
Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat.



	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Alter der Wohnung				
b) Mietpreis				
c) Anzahl der Zimmer				
d) Größe der Wohnung				
e) Dauer des Mietvertrags				

**Die Wohnungen**

Tragt die Angaben aus den Anzeigen in die Tabelle ein.

	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) <b>Ort</b> Wo?	Heidelberg- Wiesloch			
b) <b>Größe</b> Wie groß?		110 qm		
c) <b>Zimmer</b> Wie viele Zimmer?			2	
d) <b>Stockwerk</b> In welchem Stock?				Erdgeschoss
e) <b>Miete</b> Wie hoch?				
f) <b>Vorteile</b> Welche Vorteile hat die Wohnung?	Einbauküche Waldnähe			

Ü 6

**Wichtige Fragen bei der Wohnungssuche**

Sprecht nach.

- Wo liegt die Wohnung?
- In Köln.
- Wie groß ist die Wohnung?
- Achtzig Quadratmeter.
- In welchem Stock liegt sie?
- Im zweiten Stock.
- Gibt es einen Balkon?
- Nein.
- Wie hoch ist die Miete?
- Siebenhundertfünfzig Euro.



Ü 7

**Erzähl mal, wie ist denn deine Wohnung?**

Schreibt die Fragen zu den Antworten.

Tuliskan pertanyaan untuk jawaban berikut.

- In welchem Stock liegt deine Wohnung?
- Im Dachgeschoss.
- \_\_\_\_\_
- Bei München.
- \_\_\_\_\_
- Klein, nur 35 Quadratmeter.
- \_\_\_\_\_
- 380 €.
- \_\_\_\_\_
- Nein, aber die Fenster sind groß.

Ü 8



Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Sedayu, 29 April 2015

Peneliti



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran *Wohnunganzeige*

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda  $\checkmark$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Sikap								
	Aktif			Bekerjasama			Toleran		
	KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
2		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
3		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
4		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
5		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
6		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
7		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
8		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
9		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
10		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
11		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
12		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
13		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
14		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
15		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
16		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
17		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
18		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
19		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
20		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
21		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
22		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
23		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
24		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
25		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
26		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
27		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
28		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
29		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	

30		√			√			√	
31		√			√			√	
32		√			√			√	

Keterangan:

KB: Kurang baik

B : Baik

SB: Sangat baik

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 29 April 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi *Alltagsleben*.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*).
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) belum tepat.
3. Sangat terampil jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda  $\surd$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Keterampilan		
	Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
	KT	T	ST
1		$\surd$	
2		$\surd$	
3		$\surd$	
4		$\surd$	
5		$\surd$	
6		$\surd$	
7		$\surd$	
8		$\surd$	
9		$\surd$	
10		$\surd$	
11		$\surd$	
12		$\surd$	

13		√	
14		√	
15		√	
16		√	
17		√	
18		√	
19		√	
20		√	
21		√	
22		√	
23		√	
24		√	
25		√	
26		√	
27		√	
28		√	
29		√	
30		√	
31		√	
32		√	

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 29 April 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: XI MIA 2
Semester	: 2
Tema	: <i>Alltagsleben</i>
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (4 x 45 Menit)
Pertemuan	: 3

### A. KOMPETENSI INTI

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1.** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator:

Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1.** Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
- b. Menunjukkan sikap peduli.

- 2.2.** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
- b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

- 2.3.** Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

Indikator:

Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.

- 2.4.** Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

Indikator:

Mempunyai perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, imajinatif, dan berbudaya.

- 3.1** Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan

memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menggunakan bahasa Jerman secara komunikatif sesuai topik.

- 4.1.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.2.** Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menjawab pertanyaan global dan detail berdasarkan teks.

- 4.2.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 3.3.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menyusun kalimat sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

**4.3.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

**3.4.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mengerti dan memahami unsur kebahasaan dan budaya dalam teks.

**4.4.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### MENULIS

- Mengamati
  - Memperhatikan penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat)
- Menanya (Questioning)
  - Menanyakan cara penulisan suatu ujaran.
  - Menanyakan makna / penggunaan ujaran.
- Mengexplore
  - Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat).
  - Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar.
  - Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks .
  - Menyusun kata menjadi kalimat.
  - Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat.
  - Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
  - Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa.
  - Menyampaikan informasi singkat secara tertulis.

- Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks .
- Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
- Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.
- Mengasosiasi
  - Mendiskusikan cara penulisan ujaran.
  - Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir.
  - Mendiskusikan surat yang akan dibalas.
  - Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat.
- Mengkomunikasikan
  - Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat.
  - Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
  - Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

Treenbare Verben

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Pembelajaran Langsung

Metode : Diskusi dan *Examples Non Examples*.

#### F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Foto

2. Sumber Belajar : buku *Kontakte Deutsch Extra*, Jakarta, Katalis

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN I

	Proses Pembelajaran	
Pendahuluan	Tatap Muka	Alokasi

		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> <p>Apersepsi:</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati gambar yang ditayangkan dalam LCD.</li> </ul>  <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan pada peserta didik benda apa yang mereka lihat di LCD.</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan tema <i>Wohnung</i> berdasarkan gambar dibantu oleh guru.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kepada peserta didik apa yang dimaksudkan dengan <i>Treenbare Verben</i></li> <li>• Mengajarkan peserta didik adjektif yang berhubungan dengan tema.</li> <li>• Meminta peserta didik berkelompok dengan anggota tiap kelompok 4 orang.</li> </ul> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat-</li> </ul>	60 menit

	<p>kalimat bahasa Jerman berdasarkan gambar dan kata sifat yang telah dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta tiap kelompok menuliskan hasil pekerjaan kelompoknya di papan tulis.</li> <li>• Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>• Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>• Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>• Memberi PR peserta didik untuk mengerjakan LKS halaman 61.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	20 menit

## PERTEMUAN II

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview materi <i>Treenbare Verben</i></li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati gambar yang ditayangkan dalam LCD.</li> </ul>	55 menit



Menanya :

- Menanyakan benda apa yang mereka lihat di LCD.
- Peserta didik mencari bentuk jamak dan plural benda yang di tampilkan di LCD.
- Menanyakan pada peserta didik apa kata apa yang berhubungan dengan gambar tersebut.

Mengkomunikasikan :

- Membuat assosiogram di papan tulis.

Mengekslore :

- Meminta peserta didik menulis kalimat bahasa Jerman yang padu berdasarkan gambar dan kata kerja sifat yang telah dipelajari.
- Meminta peserta didik menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.

	Mendiskusikan : <ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>Memberi PR peserta didik untuk membawa gambar ruangan kesukaan mereka.</li> <li>Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	20 menit

#### H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes tertulis

2. Prosedur Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama Pembelajaran dan saat kerja kelompok
2.	Pengetahuan a. Mampu membuat kalimat tanya yang tepat.	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

	b.Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.		
3.	Ketrampilan a.Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

## I. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

### Tes Tertulis

Ü 10



### Das machen die Kuhns ...

Bitte ordnet zu.

Carilah jawaban yang tepat.

1. im Wohnzimmer		a) Sie <i>duschen</i> und sie <b>ziehen</b> die Kleider <b>an</b> .
2. im Arbeitszimmer		b) Sie <b>bereiten</b> das Essen <b>vor</b> und sie kochen.
3. im Bad	a	c) Sie spielen und sie <b>sehen fern</b> .
4. im Flur		d) Sie sitzen in der Sonne und sie <b>ruhen aus</b> .
5. im Schlafzimmer		e) Sie arbeiten am Computer und sie <b>rufen</b> ihre Freunde <b>an</b> .
6. in der Küche		f) Sie <b>ziehen</b> die Mäntel <b>aus</b> und sie <b>hängen</b> sie <b>auf</b> .
7. in der Garage		g) Sie lesen ein Buch und sie <b>machen</b> dann das Licht <b>aus</b> und <b>schlafen ein</b> .
8. auf dem Balkon		h) Sie parken das Auto und sie <b>schließen</b> es <b>ab</b> .

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 6 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran *Treenbare Verben*

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda  $\checkmark$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Sikap								
	Aktif			Bekerjasama			Toleran		
	KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
2		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
3		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
4		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
5		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
6		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
7		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
8		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
9		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
10		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
11		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
12		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
13		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
14		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
15		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
16		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
17		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
18		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
19		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
20		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
21		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
22		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
23		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
24		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
25		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
26		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
27		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
28		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
29		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	

30		√			√			√	
31		√			√			√	
32		√			√			√	

Keterangan:

KB: Kurang baik

B : Baik

SB: Sangat baik

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 6 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas/Semester : XI/2  
 Tahun Pelajaran : 2014/2015  
 Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi *Alltagsleben*.

1. Kurangterampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*).
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) belum tepat.
3. Sangat terampil jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda  $\surd$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Keterampilan		
	Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
	KT	T	ST
1		$\surd$	
2		$\surd$	
3		$\surd$	
4		$\surd$	
5		$\surd$	
6		$\surd$	
7		$\surd$	
8		$\surd$	
9		$\surd$	
10		$\surd$	

11		√	
12		√	
13		√	
14		√	
15		√	
16		√	
17		√	
18		√	
19		√	
20		√	
21		√	
22		√	
23		√	
24		√	
25		√	
26		√	
27		√	
28		√	
29		√	
30		√	
31		√	
32		√	

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 6 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: XI MIA 2
Semester	: 2
Tema	: <i>Alltagsleben</i>
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (4 x 45 Menit)
Pertemuan	: 4

### A. KOMPETENSI INTI

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

**1.1.** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator:

Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
  - b. Menunjukkan sikap peduli.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
  - b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

Indikator:

Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.

- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

Indikator:

Mempunyai perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, imajinatif, dan berbudaya.

- 3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menggunakan bahasa jerman secara komunkatif sesuai topik.

- 4.1.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.2.** Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menjawab pertanyaan global dan detail berdasarkan teks.

- 4.2.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 3.3.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menyusun kalimat sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 4.3.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.4.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mengerti dan memahami unsur kebahasaan dan budaya dalam teks.

- 4.4.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### MENULIS

- Mengamati
  - Memperhatikan penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat)
- Menanya (Questioning)
  - Menanyakan cara penulisan suatu ujaran.
  - Menanyakan makna / penggunaan ujaran.
- Mengexplore
  - Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat).
  - Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar.
  - Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks .
  - Menyusun kata menjadi kalimat.
  - Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat.
  - Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
  - Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa.
  - Menyampaikan informasi singkat secara tertulis.
  - Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks .
  - Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
  - Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.
- Mengasosiasi

- Mendiskusikan cara penulisan ujaran.
- Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir.
- Mendiskusikan surat yang akan dibalas.
- Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat.
- Mengkomunikasikan
  - Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat.
  - Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
  - Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

*Komparative*

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Pembelajaran Langsung

Metode : Diskusi dan *Examples Non Examples*.

#### F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

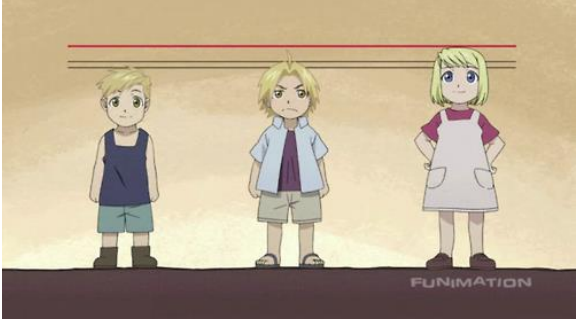
1. Media : Foto ( Terlampir )

2. Sumber Belajar : buku *Kontakte Deutsch Extra*, Jakarta, Katalis

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

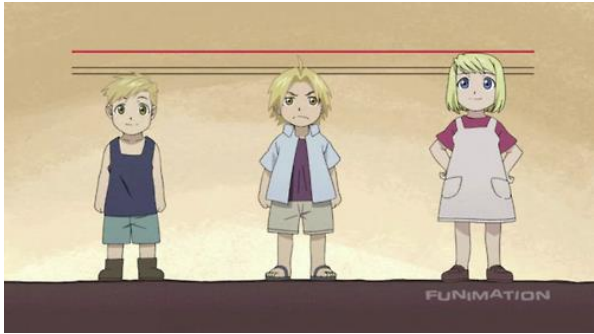
##### PERTEMUAN I

Proses Pembelajaran		
Pendahuluan	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> Apersepsi:	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati gambar</li> </ul>	60 menit

	<p>yang ditayangkan dalam LCD.</p>  <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan pada peserta didik benda apa yang mereka lihat di LCD.</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan tema <i>Komperative</i> berdasarkan gambar dibantu oleh pendidik.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang <i>Komperative</i></li> <li>• Mengajarkan peserta didik adjektif yang berhubungan dengan tema.</li> <li>• Meminta peserta didik berkelompok dengan anggota tiap kelompok 2 orang.</li> </ul> <p>Mengekslore :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat-kalimat bahasa Jerman berdasarkan gambar dan kata sifat yang telah dipelajari.</li> <li>• Meminta tiap kelompok menuliskan hasil pekerjaan kelompoknya di papan tulis.</li> <li>• Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>• Memberi evaluasi pada peserta didik secara</li> </ul>	20 menit

	<p>tertulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	
--	---	--

## PERTEMUAN II

	Proses Pembelajaran	
Pendahuluan	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview materi <i>Komperative</i></li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati gambar yang ditayangkan dalam LCD.</li> </ul>  <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan peserta didik benda apa yang mereka lihat di LCD.</li> <li>• Peserta didik mencari bentuk jamak dan plural benda yang di tampilkan di LCD.</li> <li>• Menanyakan pada peserta didik apa kata apa</li> </ul>	55 menit

	<p>yang berhubungan dengan gambar tersebut.</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat assosiogram di papan tulis.</li> </ul> <p>Mengekslore :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat bahasa Jerman yang padu berdasarkan gambar dan kata kerja sifat yang telah dipelajari.</li> <li>• Meminta peserta didik menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.</li> </ul> <p>Mendiskusikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>• Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>• Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>• Memberi PR peserta didik untuk membawa gambar ruangan kesukaan mereka.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	20 menit

## H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes tertulis

2. Prosedur Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif selama proses	Pengamatan	Selama Pembelajaran

	pembelajaran berlangsung. b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.		dan saat kerja kelompok
2.	Pengetahuan a.Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b.Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Ketrampilan a.Terampil menggunakan bahasa Jerman baik menmbuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

## I. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Tes Tertulis

### 1. Pertemuan 1

Pasangkanlah gambar dengan kata kunci yang tepat. Kemudian susunlah menjadi kalimat!



**3 (€ 53,-)**

**2 (€ 244,-)**

**1 (€ 135,-)**

Familie Winter sucht eine neue Wohnung. Sie sieht drei Wohnungen an. Die Wohnung Nummer 2 ist (1)**großer** als Nummer 1, aber sehr (2) . Nummer 3 ist (3)\_\_\_\_\_ von allen, aber auch (4)\_\_\_\_\_. Herrn Winter gefällt Nummer 1 (5)\_\_\_\_\_. Aber Frau Winter mag Nummer 2 (6) als Nummer 1, denn sie meint: Viel Platz für die Kinder ist (7)\_\_\_\_\_.

groß	billig	teuer	Wichtig	gern	viel	klein	gut
------	--------	-------	---------	------	------	-------	-----

Sumber : <https://www.google.com/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=soal+latihan+penguasaan+kosakata+bahasa+Jerman+wohnung&spell=1>

Kunci Jawaban :

2. teurer. 3. am billigsten. 4. am kleinsten. 5. am besten. 6. lieber. 7. am wichtigsten.

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 12 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/Semester : XI/2  
Tahun Pelajaran : 2014/2015  
Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran *Komparative*

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda  $\checkmark$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Sikap								
	Aktif			Bekerjasama			Toleran		
	KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
2		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
3		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
4		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
5		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
6		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
7		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
8		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
9		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
10		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
11		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
12		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
13		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
14		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
15		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
16		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
17		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
18		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
19		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
20		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
21		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
22		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
23		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
24		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
25		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
26		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
27		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
28		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
29		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	

30		√			√			√	
31		√			√			√	
32		√			√			√	

Keterangan:

KB: Kurang baik

B : Baik

SB: Sangat baik

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 12 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi *Alltagsleben*.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*).
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) belum tepat.
3. Sangat terampil jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda  $\checkmark$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Keterampilan		
	Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
	KT	T	ST
1		$\checkmark$	
2		$\checkmark$	
3		$\checkmark$	
4		$\checkmark$	
5		$\checkmark$	
6		$\checkmark$	
7		$\checkmark$	
8		$\checkmark$	
9		$\checkmark$	

10		√	
11		√	
12		√	
13		√	
14		√	
15		√	
16		√	
17		√	
18		√	
19		√	
20		√	
21		√	
22		√	
23		√	
24		√	
25		√	
26		√	
27		√	
28		√	
29		√	
30		√	
31		√	
32		√	

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 18 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: XI MIA 2
Semester	: 2
Tema	: <i>Alltagsleben</i>
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (4 x 45 Menit)
Pertemuan	: 5

### A. KOMPETENSI INTI

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1.** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator:

Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
  - b. Menunjukkan sikap peduli.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
  - b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

Indikator:

Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.

- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

Indikator:

Mempunyai perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, imajinatif, dan berbudaya.

- 3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menggunakan bahasa jerman secara komunkatif sesuai topik.

- 4.1.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.2.** Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menjawab pertanyaan global dan detail berdasarkan teks.

- 4.2.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 3.3.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menyusun kalimat sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 4.3.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

**3.4.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mengerti dan memahami unsur kebahasaan dan budaya dalam teks.

**4.4.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### MENULIS

- Mengamati
  - Memperhatikan penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat)
- Menanya (Questioning)
  - Menanyakan cara penulisan suatu ujaran.
  - Menanyakan makna / penggunaan ujaran.
- Mengexplore
  - Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat).
  - Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar.
  - Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks .
  - Menyusun kata menjadi kalimat.
  - Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat.
  - Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
  - Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa.
  - Menyampaikan informasi singkat secara tertulis.
  - Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks .
  - Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
  - Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.
- Mengasosiasi
  - Mendiskusikan cara penulisan ujaran.

- Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir.
- Mendiskusikan surat yang akan dibalas.
- Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat.
- Mengkomunikasikan
  - Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat.
  - Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
  - Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

*Konjunktionen (oder, aber, und) & Gegenteil.*

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Pembelajaran Langsung

Metode : Diskusi dan *Examples Non Examples*.

#### F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Foto ( Terlampir )

2. Sumber Belajar : buku *Kontakte Deutsch Extra*, Jakarta, Katalis

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN I

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> <li>Apersepsi:</li> <li>• Menanyakan makanan kesukaan peserta didik.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati :	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati gambar yang ditayangkan dalam LCD.</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan pada peserta didik benda apa yang mereka lihat di LCD.</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan tema <i>Wohnung</i> berdasarkan gambar dibantu oleh guru.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajarkan nama-nama ruangan dalam bahasa Jerman. Mengajarkan peserta didik adjektif yang berhubungan dengan tema.</li> <li>• Meminta peserta didik berkelompok dengan anggota tiap kelompok 4 orang.</li> </ul> <p>Mengeksplora :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat-kalimat bahasa Jerman berdasarkan gambar dan kata sifat yang telah dipelajari.</li> <li>• Meminta tiap kelompok menuliskan hasil pekerjaan kelompoknya di papan tulis.</li> <li>• Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum pembelajaran secara</li> </ul>	20 menit

	<p>tertulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>• Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	
--	---	--

## PERTEMUAN II

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview materi <i>Konjunktionen (oder, aber, und) &amp; Gegenteil</i>.</li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati gambar yang ditayangkan dalam LCD.</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan peserta didik benda apa yang mereka lihat di LCD.</li> <li>• Peserta didik mencari bentuk jamak dan plural benda yang di tampilkan di LCD.</li> <li>• Menanyakan pada peserta didik apa kata apa yang berhubungan dengan gambar tersebut.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan :</p>	55 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat assosiogram di papan tulis.</li> </ul> <p>Mengeksplere :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat bahasa Jerman yang padu berdasarkan gambar dan kata kerja sifat yang telah dipelajari.</li> <li>• Meminta peserta didik menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.</li> </ul> <p>Mendiskusikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>• Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>• Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	20 menit

#### H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes tertulis

2. Prosedur Penilaian :

No.	Aspek yang diniai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a.Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b.Bekerjasama dalam kegiatan	Pengamatan	Selama Pembelajaran dan saat kerja kelompok

	kelompok.		
2.	Pengetahuan a.Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b.Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Ketrampilan a.Terampil menggunakan bahasa Jerman baik menmbuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

## I. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

### Tes Tertulis

- c. Welche Wörter bedeuten das Gegenteil? Bildet Gegensätze.  
Kata mana yang berlawanan artinya? Buatlah pasangan lawan kata.

	Gegenteil		Gegenteil
<i>bequem</i>	<i>unbequem</i>	<i>gut</i>	<i>schlecht</i>

schwer ungeduldig leicht unmöbliert unabhängig  
 gut schwer nah schlecht klein unangenehm  
 weit einfach unpraktisch unmodern  
 uninteressant unbequem möbliert unsympathisch  
 groß praktisch abhängig modern angenehm  
 sympathisch interessant geduldig bequem

Kunci Jawaban :

schwer X leicht, groß X klein, praktisch X unpraktisch,  
 geduldig X ungeduldig, möbliert X unmöbliert, abhängig X  
 unabhängig, modern X unmodern, interessant X uninteressant,  
 sympathisch X unsympathisch, angenehm X unangenehm, weit  
 X nah, schwer X einfach.

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 13 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran *Konjunktionen (oder, aber, und) & Gegenteil*.

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda  $\checkmark$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Sikap								
	Aktif			Bekerjasama			Toleran		
	KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
2		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
3		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
4		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
5		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
6		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
7		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
8		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
9		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
10		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
11		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
12		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
13		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
14		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
15		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
16		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
17		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
18		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
19		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
20		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
21		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
22		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
23		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
24		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
25		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
26		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
27		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
28		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
29		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
30		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	

31		√			√			√	
32		√			√			√	

Keterangan:

KB: Kurang baik

B : Baik

SB: Sangat baik

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 13 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi *Alltagsleben*.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*).
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) belum tepat.
3. Sangat terampil, jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda  $\surd$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Keterampilan		
	Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
	KT	T	ST
1		$\surd$	
2		$\surd$	
3		$\surd$	
4		$\surd$	
5		$\surd$	
6		$\surd$	
7		$\surd$	
8		$\surd$	
9		$\surd$	
10		$\surd$	
11		$\surd$	
12		$\surd$	

13		√	
14		√	
15		√	
16		√	
17		√	
18		√	
19		√	
20		√	
21		√	
22		√	
23		√	
24		√	
25		√	
26		√	
27		√	
28		√	
29		√	
30		√	
31		√	
32		√	

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 13 Mei 015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: XI MIA 2
Semester	: 2
Tema	: <i>Alltagsleben</i>
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (4 x 45 Menit)
Pertemuan	: 6

### A. KOMPETENSI INTI

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1.** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator:

Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
  - b. Menunjukkan sikap peduli.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
  - b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

Indikator:

Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.

- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

Indikator:

Mempunyai perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, imajinatif, dan berbudaya.

- 3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menggunakan bahasa jerman secara komunkatif sesuai topik.

- 4.1.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.2.** Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menjawab pertanyaan global dan detail berdasarkan teks.

- 4.2.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 3.3.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menyusun kalimat sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 4.3.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

**3.4.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mengerti dan memahami unsur kebahasaan dan budaya dalam teks.

**4.4.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### MENULIS

- Mengamati
  - Memperhatikan penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat)
- Menanya (Questioning)
  - Menanyakan cara penulisan suatu ujaran.
  - Menanyakan makna / penggunaan ujaran.
- Mengexplore
  - Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat).
  - Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar.
  - Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks .
  - Menyusun kata menjadi kalimat.
  - Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat.
  - Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
  - Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa.
  - Menyampaikan informasi singkat secara tertulis.
  - Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks .
  - Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
  - Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.
- Mengasosiasi
  - Mendiskusikan cara penulisan ujaran.

- Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir.
- Mendiskusikan surat yang akan dibalas.
- Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat.
- Mengkomunikasikan
  - Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat.
  - Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
  - Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

*Wohnung, Konjunktionen, Komparative, Trennbare Verben und Gegenteil (Wiederholung)*

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Pembelajaran Langsung

Metode : Diskusi dan *Examples Non Examples*.

#### F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Foto

2. Sumber Belajar : buku *Kontakte Deutsch Extra*, Jakarta, Katalis

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN I

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> Apersepsi:	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati gambar yang ditayangkan d LCD</li> </ul>	60 menit

	<p>untuk pengulangan materi.</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan pada peserta didik benda apa yang mereka lihat di LCD.</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <p>Peserta didik mendiskusikan tema <i>Wohnung, Konjunktionen, Komparative, Trennbare Verben und Gegenteil (Wiederholung)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdasarkan gambar dibantu oleh guru.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan ulang bagian yang tidak dimengerti peserta didik dalam bahasa Jerman.</li> </ul> <p>Mengeksplora :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat-kalimat bahasa Jerman berdasarkan gambar dan kata sifat yang telah dipelajari.</li> <li>• Bersama-sama membahas hasil tulisan siswa.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>• Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>• Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	20 menit

## PERTEMUAN II

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mereview materi <i>Wohnung, Konjunktionen, Komparative, Trennbare Verben und Gegenteil (Wiederholung)</i></li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meminta peserta didik mencermati gambar yang ditayangkan dalam LCD</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan peserta didik benda apa yang mereka lihat di LCD.</li> <li>Peserta didik mencari bentuk jamak dan plural benda yang di tampilkan di LCD.</li> <li>Menanyakan pada peserta didik apa kata apa yang berhubungan dengan gambar tersebut.</li> </ul> <p>Mengeksplere :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meminta peserta didik menulis kalimat bahasa Jerman yang padu berdasarkan gambar dan kata kerja sifat yang telah dipelajari.</li> <li>Meminta peserta didik menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.</li> </ul>	55 menit

	Mendiskusikan : <ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	20 menit

#### H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes tertulis

2. Prosedur Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a.Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama Pembelajaran dan saat kerja kelompok
2.	Pengetahuan a.Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b.Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Ketrampilan a.Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 20 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran *Wohnung, Konjunktionen, Komparative, Trennbare Verben und Gegenteil (Wiederholung)*

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda  $\checkmark$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Sikap								
	Aktif			Bekerjasama			Toleran		
	KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
2		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
3		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
4		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
5		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
6		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
7		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
8		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
9		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
10		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
11		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
12		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
13		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
14		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
15		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
16		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
17		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
18		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
19		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
20		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
21		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
22		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
23		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
24		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
25		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
26		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
27		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
28		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
29		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	

30		√			√			√	
31		√			√			√	
32		√			√			√	

Keterangan:

KB: Kurang baik

B : Baik

SB: Sangat baik

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 20 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi *Alltagsleben*.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*).
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) belum tepat.
3. Sangat terampil, jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda  $\surd$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Keterampilan		
	Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
	KT	T	ST
1		$\surd$	
2		$\surd$	
3		$\surd$	
4		$\surd$	
5		$\surd$	
6		$\surd$	
7		$\surd$	
8		$\surd$	
9		$\surd$	
10		$\surd$	
11		$\surd$	
12		$\surd$	

13		√	
14		√	
15		√	
16		√	
17		√	
18		√	
19		√	
20		√	
21		√	
22		√	
23		√	
24		√	
25		√	
26		√	
27		√	
28		√	
29		√	
30		√	
31		√	
32		√	

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 20 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: XI MIA 3
Semester	: 2
Tema	: <i>Alltagsleben (Wohnung)</i>
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (4 x 45 Menit)
Pertemuan	: 1

### A. KOMPETENSI INTI

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

**1.1.** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator:

Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
  - b. Menunjukkan sikap peduli.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
  - b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

Indikator:

Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.

- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

Indikator:

Mempunyai perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, imajinatif, dan berbudaya.

- 3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menggunakan bahasa jerman secara komunkatif sesuai topik.

- 4.1.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.2.** Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menjawab pertanyaan global dan detail berdasarkan teks.

- 4.2.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 3.3.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menyusun kalimat sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 4.3.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.4.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mengerti dan memahami unsur kebahasaan dan budaya dalam teks.

- 4.4.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### MENULIS

- Mengamati
  - Memperhatikan penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat)
- Menanya (Questioning)
  - Menanyakan cara penulisan suatu ujaran.
  - Menanyakan makna / penggunaan ujaran.
- Mengexplore
  - Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat).
  - Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar.
  - Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks .
  - Menyusun kata menjadi kalimat.
  - Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat.
  - Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
  - Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa.
  - Menyampaikan informasi singkat secara tertulis.
  - Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks .
  - Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
  - Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.
- Mengasosiasi

- Mendiskusikan cara penulisan ujaran.
- Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir.
- Mendiskusikan surat yang akan dibalas.
- Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat.
- Mengkomunikasikan
  - Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat.
  - Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
  - Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

##### WOHNUNG

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Pembelajaran Langsung

Metode : Diskusi dan *Examples Non Examples*.

#### F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Spidol dan *white board*.

2. Sumber Belajar : buku *Kontakte Deutsch Extra*, Jakarta, Katalis

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN I

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> Apersepsi:	10 menit

Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati gambar yang ada di buku ajar</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan pada peserta didik benda apa yang mereka lihat di buku ajar.</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan tema <i>Wohnung</i> berdasarkan gambar dibantu oleh guru.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajarkan nama-nama ruangan dalam bahasa Jerman. <i>das Schlafzimmer</i>    <i>das Wohnzimmer</i> <i>das Kinderzimmer</i>    <i>das Esszimmer</i>    <i>das Bad</i>    <i>die Küche</i>    <i>die Garage</i></li> <li>• Mengajarkan peserta didik adjektif yang berhubungan dengan tema. <i>neu</i> : baru    <i>gemütlich</i> : menyenangkan <i>bequem</i> : nyaman    <i>groß</i> : besar</li> <li>• Meminta peserta didik berkelompok dengan anggota tiap kelompok 4 orang.</li> </ul> <p>Mengeksplere :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat-kalimat bahasa Jerman</li> </ul>	60 menit
---------------	---	----------

	<p>berdasarkan gambar dan kata sifat yang telah dipelajari.</p> <p><i>z. B. Die Wohnzimmer ist bequem usw</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta tiap kelompok menuliskan hasil pekerjaan kelompoknya di papan tulis.</li> <li>• Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>• Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>• Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>• Memberi PR peserta didik untuk mengerjakan LKS halaman 61.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	20 menit

## PERTEMUAN II

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview materi <i>Wohnung</i></li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati gambar yang ada dalam buku ajar.</li> </ul>	55 menit

	<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan peserta didik benda apa yang mereka lihat di LCD.</li> <li>• Peserta didik mencari bentuk jamak dan plural benda yang di tampilkan di LCD.</li> <li>• Menanyakan pada peserta didik apa kata apa yang berhubungan dengan gambar tersebut.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat assosiogram di papan tulis.</li> </ul> <p>Mengeksplere :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat bahasa Jerman yang padu berdasarkan gambar dan kata kerja sifat yang telah dipelajari. <i>z. B. Ich habe ein Schlafzimmer. Es ist neu und bequem</i></li> <li>• Meminta peserta didik menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.</li> </ul> <p>Mendiskusikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>• Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>• Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal</li> </ul>	20 menit

	<p>evaluasi dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi PR peserta didik untuk membawa gambar ruangan kesukaan mereka.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	
--	---	--

## H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes tertulis

2. Prosedur Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>a. Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p>	Pengamatan	Selama Pembelajaran dan saat kerja kelompok
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>a. Mampu membuat kalimat tanya yang tepat.</p> <p>b. Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.</p>	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	<p>Ketrampilan</p> <p>a. Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.</p>	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

## I. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

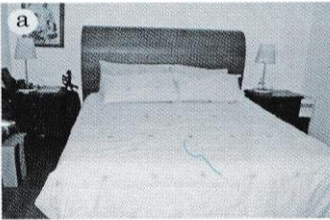







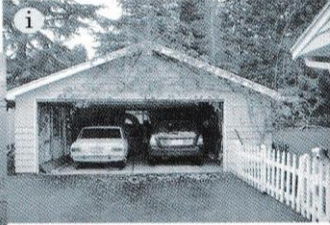
## Tes Tertulis

## 1. Pertemuan 1

Wohnen
Teil 2

**Eine Wohnung in Deutschland**

a. Schaut euch die Bilder an. Was seht ihr auf den Bildern?  
Perhatikan rangkaian foto di bawah. Apa yang terlihat pada foto itu?

b. Ihr hört jetzt zu jedem Bild das deutsche Wort. Welches Wort passt zu welchem Bild? Schreibt die Nummer neben das Wort.  
Sekarang akan diperdengarkan sebutan dalam bahasa Jerman untuk masing-masing foto. Kata apa yang cocok dengan foto yang mana?  
Tuliskan nomor yang bersangkutan di samping katanya.

a) s Schlafzimmer, -	—
b) s Wohnzimmer, -	—
c) s Kinderzimmer, -	—
d) s Arbeitszimmer, -	—
e) s Esszimmer, -	—
f) r Flur, -e	<u>1</u>
g) s Bad, -er	—
h) e Küche, -n	—
i) e Garage, -n	—

Ü 1



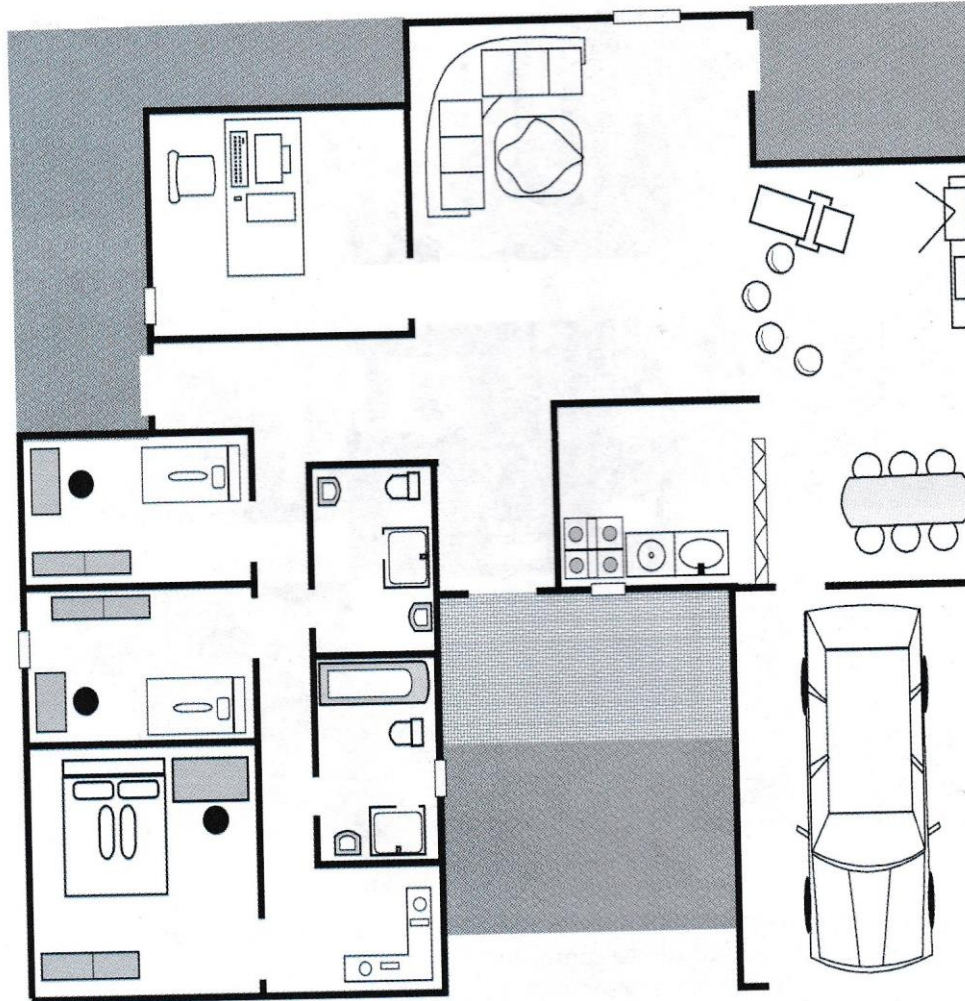
## Unit 2

## Alltag

Ü 2



Schaut euch den Wohnungsgrundriss an.  
Welche Zimmer erkennt ihr?  
Perhatikan denah.  
Ruang apa saja yang ada?



Ü 3



### Familie Kuhn auf Wohnungssuche Was sind ihre Wünsche?

Lest den Text.

Unterstreicht: Was sind die Wünsche von Jan, Tanja, Ella Kuhn und Werner Kuhn?  
Bacalah teks berikut. Garisbawahi keinginan dari Jan, Tanja, Ella Kuhn dan Werner Kuhn.

 Eine große Küche!	 Ein Zimmer nur für mich!	 Viel Platz zum Spielen!	 Ein helles Bad!
Werner Kuhn	Tanja	Jan	Ella Kuhn

Familie Kuhn – das sind Ella und Werner Kuhn, die Eltern, Tanja, 16 Jahre, und Jan, 4 Jahre, die Kinder. Familie Kuhn wohnt in Leipzig. Werner Kuhn hat eine neue Arbeit in Walldorf bei Heidelberg. Jetzt suchen sie dort eine Wohnung.

Alle haben Wünsche: Tanja möchte ein eigenes Zimmer, Jan möchte einen großen Balkon, eine Terrasse oder einen Garten. Ella Kuhn schreibt zu Hause für eine Zeitung und Werner Kuhn arbeitet auch abends am Computer. Beide wollen zusammen ein Arbeitszimmer. Und natürlich brauchen Ella und Werner ein Schlafzimmer. Das Hobby von Werner Kuhn ist Kochen, und er möchte eine praktische Einbauküche mit viel Platz. Für Ella Kuhn ist ein helles Bad sehr wichtig. Alle brauchen ein Wohnzimmer, wo sie zusammen sein und miteinander sprechen und spielen können, und natürlich für die Gäste.

Sie rechnen mit 800 € Miete – inklusive Nebenkosten. Mehr möchten sie nicht bezahlen.

**Die Wünsche der Kuhns**

Wer sagt was? Bitte kreuzt an.

Es gibt mehrere Möglichkeiten.

Siapa yang mengatakan apa? Berilah tanda silang.

Tersedia kemungkinan jawaban lebih dari satu.

Ü 4




	Ella Kuhn	Werner Kuhn	Tanja	Jan
Ich möchte ein Zimmer nur für mich.				
Ich brauche einen ruhigen Platz zum Schreiben.				
Ich möchte auf einem Balkon spielen.				
Ich brauche einen Platz für meinen Computer.				
Wir brauchen ein Wohnzimmer für uns und die Gäste.				
Ich möchte ein Bad mit Fenstern.				
Als Hobby-Koch möchte ich eine moderne Küche und viel Platz.				

Soal PR :

Pertemuan 1

Kerjakan LKS bahasa Jerman tema *Wohnung* halaman 63!

Pertemuan 2

Carilah gambar ruangan kesukaan anda!

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 21 Maret 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran *Wohnung*

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda  $\checkmark$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Sikap								
	Aktif			Bekerjasama			Toleran		
	KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
2		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
3		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
4		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
5		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
6		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
7		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
8		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
9		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
10		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
12		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
13		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
14		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
15		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
16		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
17		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
18		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
19		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
20		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
21		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
22		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
23		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
24		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
25		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
26		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
27		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
28		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
29		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
30		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	

Keterangan:

KB: Kurang baik

B : Baik

SB: Sangat baik

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 21 Maret 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi *Alltagsleben*.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*).
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) belum tepat.
3. Sangat terampil, jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda  $\surd$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Keterampilan		
	Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
	KT	T	ST
1		$\surd$	
2		$\surd$	
3		$\surd$	
4		$\surd$	
5		$\surd$	
6		$\surd$	
7		$\surd$	
8		$\surd$	
9		$\surd$	
10		$\surd$	

12		√	
13		√	
14		√	
15		√	
16		√	
17		√	
18		√	
19		√	
20		√	
21		√	
22		√	
23		√	
24		√	
25		√	
26		√	
27		√	
28		√	
29		√	
30		√	

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

Mengetahui,

Guru atau Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 21 Maret 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023



### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: XI MIA 3
Semester	: 2
Tema	: <i>Alltagsleben (Wohnung)</i>
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (4 x 45 Menit)
Pertemuan	: 2

#### A. KOMPETENSI INTI

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

**1.1.** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator:

Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
  - b. Menunjukkan sikap peduli.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
  - b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

Indikator:

Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.

- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

Indikator:

Mempunyai perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, imajinatif, dan berbudaya.

- 3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menggunakan bahasa jerman secara komunkatif sesuai topik.

- 4.1.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.2.** Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menjawab pertanyaan global dan detail berdasarkan teks.

- 4.2.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 3.3.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menyusun kalimat sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 4.3.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.4.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mengerti dan memahami unsur kebahasaan dan budaya dalam teks.

- 4.4.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### MENULIS

- Mengamati
  - Memperhatikan penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat)
- Menanya (Questioning)
  - Menanyakan cara penulisan suatu ujaran.
  - Menanyakan makna / penggunaan ujaran.
- Mengexplore
  - Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat).
  - Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar.
  - Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks .
  - Menyusun kata menjadi kalimat.
  - Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat.
  - Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
  - Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa.
  - Menyampaikan informasi singkat secara tertulis.
  - Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks .
  - Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
  - Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.
- Mengasosiasi

- Mendiskusikan cara penulisan ujaran.
- Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir.
- Mendiskusikan surat yang akan dibalas.
- Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat.
- Mengkomunikasikan
  - Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat.
  - Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
  - Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

##### *WOHNUNGANZEIGE*

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Pembelajaran Langsung

Metode : Diskusi dan *Examples Non Examples*.

#### F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Spidol dan *white board*.
2. Sumber Belajar : buku *Kontakte Deutsch Extra Hal 82-83*, Jakarta, Katalis

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN I

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> Apersepsi:	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati</li> </ul>	60 menit

	<p style="text-align: center;">gambar yang ada di buku ajar</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan pada peserta didik apa saja yang mereka lihat di buku ajar.</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan tema <i>Wohnunganzeige</i> berdasarkan gambar dibantu oleh guru.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajarkan cara membaca alamat dalam bahasa Jerman.</li> <li>• Meminta peserta didik berkelompok dengan anggota tiap kelompok 4 orang.</li> </ul> <p>Mengeksplere :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat-kalimat bahasa Jerman berdasarkan gambar dan kata sifat yang telah dipelajari.</li> <li>• Meminta tiap kelompok menuliskan hasil pekerjaan kelompoknya di papan tulis.</li> <li>• Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>• Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>• Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal</li> </ul>	20 menit

	<p>evaluasi dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi PR peserta didik untuk mengerjakan LKS halaman 61.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	
--	---	--

## PERTEMUAN II

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview materi <i>Wohnungsanzeige</i></li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati gambar yang terdapat di dalam buku ajar.</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan peserta didik benda saja yang mereka lihat di dalam buku ajar.</li> <li>• Menanyakan pada peserta didik apa kata apa yang berhubungan dengan gambar tersebut.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat assosiogram di papan tulis.</li> </ul> <p>Mengeksplora :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat bahasa Jerman yang padu berdasarkan gambar dan kata kerja</li> </ul>	55 menit

	<p>sifat yang telah dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.</li> </ul> <p>Mendiskusikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>• Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>• Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>• Memberi PR.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	20 menit

#### H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes tertulis

2. Prosedur Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>a.Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p>	Pengamatan	Selama Pembelajaran dan saat kerja kelompok
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>a.Mampu membuat kalimat tanya yang tepat.</p>	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

	b.Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.		
3.	Ketrampilan a.Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

## I. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

### Tes Tertulis

#### 1. Pertemuan 1

**Unit 2 Alltag**

Ü 5  
  


**Wohnungsanzeigen**

Welche Wohnung passt für Familie Kuhn?  
 Tempat tinggal mana yang cocok untuk Keluarga Kuhn?

Lest die Anzeigen.

Bacalah iklan.

- a. Sucht die Ortsnamen auf der Karte.  
 Carilah nama-nama tempat di peta.



**1** Heidelberg-Wiesloch, 3-Zimmer-Wohnung, Einbauküche, neu renoviert, ca. 80 qm, Dachgeschoss, Waldnähe, 750 Euro + NK

**2** Heidelberg-Leimen, schöne 5-Zimmer-Wohnung mit Südbalkon, moderne Einbauküche, helles Bad, 110 qm, Garage, Speicher, 1.150 Euro + NK, sofort frei

**4** Große 5-Zimmer-Wohnung, 105 qm Erdgeschoss, Garten, Garage, Keller, in Sandhausen bei Heidelberg, passend für Familie mit Kindern, 680 Euro + NK

**3** Nur 450 Euro + NK, 2-Zimmer-Wohnung, Terrasse, Keller ruhige Lage, 50 qm, in Eppelheim, an Einzelperson oder älteres Paar

- b. Unterstreicht alle Zahlen und das Wort nach den Zahlen.  
 Wozu bekommt ihr Informationen?  
 Kreuzt das Zutreffende an.  
 Garisbawahi semua angka dan kata di belakangnya.  
 Mengenai apa saja kalian mendapatkan informasi?  
 Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat.



	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Alter der Wohnung				
b) Mietpreis				
c) Anzahl der Zimmer				
d) Größe der Wohnung				
e) Dauer des Mietvertrags				

## Wohnen

## Teil 2

## Die Wohnungen

Tragt die Angaben aus den Anzeigen in die Tabelle ein.

Ü 6



	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) <b>Ort</b> Wo?	Heidelberg- Wiesloch			
b) <b>Größe</b> Wie groß?		110 qm		
c) <b>Zimmer</b> Wie viele Zimmer?			2	
d) <b>Stockwerk</b> In welchem Stock?				Erdgeschoss
e) <b>Miete</b> Wie hoch?				
f) <b>Vorteile</b> Welche Vorteile hat die Wohnung?	Einbauküche Waldnähe			

## Wichtige Fragen bei der Wohnungssuche

Sprecht nach.

- Wo liegt die Wohnung?
- In Köln.
- Wie groß ist die Wohnung?
- Achtzig Quadratmeter.
- In welchem Stock liegt sie?
- Im zweiten Stock.
- Gibt es einen Balkon?
- Nein.
- Wie hoch ist die Miete?
- Siebenhundertfünfzig Euro.



Ü 7



## Erzähl mal, wie ist denn deine Wohnung?

Schreibt die Fragen zu den Antworten.

Tuliskan pertanyaan untuk jawaban berikut.

In welchem Stock liegt deine Wohnung?

Im Dachgeschoss.

\_\_\_\_\_

Bei München.

\_\_\_\_\_

Klein, nur 35 Quadratmeter.

\_\_\_\_\_

380 €.

\_\_\_\_\_

Nein, aber die Fenster sind groß.

Ü 8



Soal PR :  
Pertemuan 1  
Kerjakan LKS bahasa Jerman tema *Wohnunganzeige* halaman 61!

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 2 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran *Wohnunganzeige*

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda  $\checkmark$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Sikap								
	Aktif			Bekerjasama			Toleran		
	KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
2		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
3		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
4		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
5		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
6		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
7		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
8		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
9		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
10		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
12		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
13		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
14		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
15		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
16		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
17		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
18		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
19		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
20		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
21		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
22		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
23		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
24		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
25		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
26		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
27		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
28		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
29		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
30		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	

Keterangan:

KB: Kurang baik

B : Baik

SB: Sangat baik

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 2 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi *Alltagsleben*.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*).
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) belum tepat.
3. Sangat terampil, jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda  $\surd$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Keterampilan		
	Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
	KT	T	ST
1		$\surd$	
2		$\surd$	
3		$\surd$	
4		$\surd$	
5		$\surd$	
6		$\surd$	
7		$\surd$	
8		$\surd$	
9		$\surd$	
10		$\surd$	
12		$\surd$	
13		$\surd$	

14		√	
15		√	
16		√	
17		√	
18		√	
19		√	
20		√	
21		√	
22		√	
23		√	
24		√	
25		√	
26		√	
27		√	
28		√	
29		√	
30		√	

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 2 Mei 2015  
Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: XI MIA 3
Semester	: 2
Tema	: <i>Alltagsleben</i>
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (4 x 45 Menit)
Pertemuan	: 3

---

### A. KOMPETENSI INTI

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1.** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator:

Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1.** Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
- b. Menunjukkan sikap peduli.

- 2.2.** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
- b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

- 2.3.** Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

Indikator:

Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.

- 2.4.** Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

Indikator:

Mempunyai perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, imajinatif, dan berbudaya.

- 3.1** Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan

memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menggunakan bahasa Jerman secara komunikatif sesuai topik.

- 4.1.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.2.** Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menjawab pertanyaan global dan detail berdasarkan teks.

- 4.2.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 3.3.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menyusun kalimat sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

**4.3.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

**3.4.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mengerti dan memahami unsur kebahasaan dan budaya dalam teks.

**4.4.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### MENULIS

- Mengamati
  - Memperhatikan penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat)
- Menanya (Questioning)
  - Menanyakan cara penulisan suatu ujaran.
  - Menanyakan makna / penggunaan ujaran.
- Mengexplore
  - Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat).
  - Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar.
  - Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks .
  - Menyusun kata menjadi kalimat.
  - Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat.
  - Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
  - Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa.
  - Menyampaikan informasi singkat secara tertulis.

- Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks .
- Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
- Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.
- Mengasosiasi
  - Mendiskusikan cara penulisan ujaran.
  - Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir.
  - Mendiskusikan surat yang akan dibalas.
  - Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat.
- Mengkomunikasikan
  - Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat.
  - Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
  - Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

##### *Trennbare Verben*

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Pembelajaran Langsung

Metode : Diskusi dan *Examples Non Examples*.

#### F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Spidol dan *white board*.

2. Sumber Belajar : buku *Kontakte Deutsch Extra*, Jakarta, Katalis

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN I

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> <p>Apersepsi:</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati gambar yang ada di buku ajar</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan pada peserta didik benda apa yang mereka lihat di buku ajar.</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan tema <i>Trennbare Verben</i> berdasarkan gambar dibantu oleh guru.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kepada peserta didik apa yang di maksud dengan <i>Trennbare Verben</i>.</li> <li>• Meminta peserta didik berkelompok dengan anggota tiap kelompok 4 orang.</li> </ul> <p>Mengeksplere :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat-kalimat bahasa Jerman berdasarkan gambar dan kata sifat yang telah dipelajari.</li> <li>• Meminta tiap kelompok menuliskan hasil pekerjaan kelompoknya di papan tulis.</li> <li>• Bersama-sama membahas hasil tulisan siswa.</li> </ul>	60 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>• Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>• Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	20 menit
---------	---	----------

## PERTEMUAN II

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview materi <i>Trennbare Verben</i></li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati apa yang ada di dalam buku ajar.</li> </ul> Menanya : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan peserta didik apa masih ada yang belum di pahami dari tema <i>Trennbare Verben</i>.</li> </ul> Mengeksplere : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat bahasa Jerman yang padu berdasarkan gambar.</li> <li>• Meminta peserta didik menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.</li> </ul> Mendiskusikan :	55 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	20 menit

#### H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes tertulis

2. Prosedur Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a.Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama Pembelajaran dan saat kerja kelompok
2.	Pengetahuan a.Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b.Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Ketrampilan a.Terampil menggunakan bahasa Jerman baik menmbuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

## I. INSTRUMENTEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

### Tes Tertulis

- a. 1. fernsehen / du / jetzt ?  
2. Peter ..... im Wohnzimmer ..... (fernsehen)  
3. Ich ..... das Frühstück am Morgen ..... (vorbereiten)
- b.



#### Das machen die Kuhns ...

Bitte ordnet zu.

Carilah jawaban yang tepat.

1. im Wohnzimmer		a) Sie duschen und sie <b>ziehen</b> die Kleider <b>an</b> .
2. im Arbeitszimmer		b) Sie <b>bereiten</b> das Essen <b>vor</b> und sie kochen.
3. im Bad	a	c) Sie spielen und sie <b>sehen fern</b> .
4. im Flur		d) Sie sitzen in der Sonne und sie <b>ruhen aus</b> .
5. im Schlafzimmer		e) Sie arbeiten am Computer und sie <b>rufen</b> ihre Freunde <b>an</b> .
6. in der Küche		f) Sie <b>ziehen</b> die Mäntel <b>aus</b> und sie <b>hängen</b> sie <b>auf</b> .
7. in der Garage		g) Sie lesen ein Buch und sie <b>machen</b> dann das Licht <b>aus</b> und <b>schlafen ein</b> .
8. auf dem Balkon		h) Sie parken das Auto und sie <b>schließen</b> es <b>ab</b> .

Sumber : Kontakte Deutsch Extra. Hal. 84

**Kunci Jawaban :**

- a.** 1) Siehst du jetzt fern?  
2) Peter sehen im Wohnzimmer fern  
3) Ich bereite das Frühstück am Morgen vor.
- b.** 1) c, 2) e, 4) f, 5) g, 6) b, 7) h, 8) d

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 9 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran *Wohnung*

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda  $\checkmark$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Sikap								
	Aktif			Bekerjasama			Toleran		
	KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
2		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
3		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
4		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
5		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
6		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
7		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
8		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
9		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
10		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
12		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
13		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
14		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
15		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
16		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
17		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
18		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
19		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
20		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
21		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
22		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
23		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
24		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
25		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
26		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
27		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
28		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
29		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
30		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	

Keterangan:

KB: Kurang baik

B : Baik

SB: Sangat baik

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 9 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi *Alltagsleben*.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*).
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) belum tepat.
3. Sangat terampil, jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda  $\surd$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Keterampilan		
	Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
	KT	T	ST
1		$\surd$	
2		$\surd$	
3		$\surd$	
4		$\surd$	
5		$\surd$	
6		$\surd$	
7		$\surd$	
8		$\surd$	
9		$\surd$	
10		$\surd$	

12		√	
13		√	
14		√	
15		√	
16		√	
17		√	
18		√	
19		√	
20		√	
21		√	
22		√	
23		√	
24		√	
25		√	
26		√	
27		√	
28		√	
29		√	
30		√	

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 9 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: XI MIA 3
Semester	: 2
Tema	: <i>Alltagsleben (Wohnung)</i>
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (4 x 45 Menit)
Pertemuan	: 4

---

---

### A. KOMPETENSI INTI

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1.** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator:

Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1.** Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
- b. Menunjukkan sikap peduli.

- 2.2.** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
- b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

- 2.3.** Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

Indikator:

Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.

- 2.4.** Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

Indikator:

Mempunyai perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, imajinatif, dan berbudaya.

- 3.1** Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik *kehidupan sehari-hari (Alltagsleben)* dengan

memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menggunakan bahasa Jerman secara komunikatif sesuai topik.

- 4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.2. Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menjawab pertanyaan global dan detail berdasarkan teks.

- 4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 3.3. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menyusun kalimat sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

4.3. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

3.4. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mengerti dan memahami unsur kebahasaan dan budaya dalam teks.

4.4. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### MENULIS

- Mengamati
  - Memperhatikan penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat)
- Menanya (Questioning)
  - Menanyakan cara penulisan suatu ujaran.
  - Menanyakan makna / penggunaan ujaran.
- Mengexplore
  - Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat).
  - Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar.
  - Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks .
  - Menyusun kata menjadi kalimat.
  - Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat.
  - Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
  - Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa.
  - Menyampaikan informasi singkat secara tertulis.

- Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks .
- Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
- Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.
- Mengasosiasi
  - Mendiskusikan cara penulisan ujaran.
  - Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir.
  - Mendiskusikan surat yang akan dibalas.
  - Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat.
- Mengkomunikasikan
  - Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat.
  - Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
  - Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

##### *Komparative*

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Pembelajaran Langsung

Metode : Diskusi dan *Examples Non Examples*.

#### F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Spidol dan *white board*.

2. Sumber Belajar : buku *Kontakte Deutsch Extra*, Jakarta, Katalis

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN I

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> <p>Apersepsi:</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati gambar yang ada di buku ajar</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan pada peserta didik benda apa yang mereka lihat di buku ajar.</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan tema <i>Komperative</i> berdasarkan gambar dibantu oleh guru.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kepada peserta didik apa yang di maksud dengan <i>Komperative</i>.</li> <li>• Meminta peserta didik berkelompok dengan anggota tiap kelompok 4 orang.</li> </ul> <p>Mengeksplere :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat-kalimat bahasa Jerman berdasarkan gambar dan kata sifat yang telah dipelajari.</li> <li>• Meminta tiap kelompok menuliskan hasil pekerjaan kelompoknya di papan tulis.</li> <li>• Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.</li> </ul>	60 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>• Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>• Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	20 menit
---------	---	----------

## PERTEMUAN II

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview materi <i>Komperative</i></li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati apa yang ada di dalam buku ajar.</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan peserta didik apa masih ada yang belum di pahami dari tema <i>Komperative</i>.</li> </ul> <p>Mengeksplere :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat bahasa Jerman yang padu berdasarkan gambar.</li> <li>• Meminta peserta didik menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.</li> </ul> <p>Mendiskusikan :</p>	55 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>• Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>• Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	20 menit

#### H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes tertulis

2. Prosedur Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a.Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama Pembelajaran dan saat kerja kelompok
2.	Pengetahuan a.Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b.Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Ketrampilan a.Terampil menggunakan bahasa Jerman baik menmbuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

## I. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

### Tes Tertulis

Familie Winter sucht eine neue Wohnung. Sie sieht drei Wohnungen an.

Die Wohnung Nummer 2 ist (1)**großer** als Nummer 1, aber sehr (2)\_\_\_\_\_. Nummer 3 ist (3)\_\_\_\_\_ von allen, aber auch (4)\_\_\_\_\_. Herr Winter gefällt Nummer 1 (5)\_\_\_\_\_. Aber Frau Winter mag Nummer 2 (6)\_\_\_\_\_ als Nummer 1, denn sie meint: Viel Platz für die Kinder ist (7)\_\_\_\_\_.

<b>groß</b>	<b>billig</b>	<b>teuer</b>	<b>wichtig</b>	<b>gern</b>	<b>viel</b>	<b>klein</b>	<b>gut</b>
-------------	---------------	--------------	----------------	-------------	-------------	--------------	------------

Sumber : <https://www.google.com/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=soal+latihan+penguasaan+kosakata+bahasa+Jerman+wohnung&spell=1>

### **Kunci Jawaban :**

2. teurer. 3. am billigsten. 4. am kleinsten. 5. am besten. 6. lieber.
7. am wichtigsten.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Sedayu, 16 Mei 2015

Peneliti



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran *Komperative*

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.

3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda  $\surd$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Sikap								
	Aktif			Bekerjasama			Toleran		
	KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1		√			√			√	
2		√			√			√	
3		√			√			√	
4		√			√			√	
5		√			√			√	
6		√			√			√	
7		√			√			√	
8		√			√			√	
9		√			√			√	
10		√			√			√	
12		√			√			√	
13		√			√			√	
14		√			√			√	
15		√			√			√	
16		√			√			√	
17		√			√			√	
18		√			√			√	
19		√			√			√	
20		√			√			√	
21		√			√			√	
22		√			√			√	
23		√			√			√	
24		√			√			√	
25		√			√			√	
26		√			√			√	
27		√			√			√	
28		√			√			√	
29		√			√			√	
30		√			√			√	

Keterangan:

KB: Kurang baik

B : Baik

SB: Sangat baik

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 16 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi *Alltagsleben*.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*).
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) belum tepat.
3. Sangat terampil, jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda  $\surd$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Keterampilan		
	Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
	KT	T	ST
1		$\surd$	
2		$\surd$	
3		$\surd$	
4		$\surd$	
5		$\surd$	
6		$\surd$	
7		$\surd$	
8		$\surd$	

9		√	
10		√	
12		√	
13		√	
14		√	
15		√	
16		√	
17		√	
18		√	
19		√	
20		√	
21		√	
22		√	
23		√	
24		√	
25		√	
26		√	
27		√	
28		√	
29		√	
30		√	

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 16 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: XI MIA 3
Semester	: 2
Tema	: <i>Alltagsleben</i>
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (4 x 45 Menit)
Pertemuan	: 5

---

### A. KOMPETENSI INTI

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

**1.1.** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator:

Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
  - b. Menunjukkan sikap peduli.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
  - b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

Indikator:

Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.

- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

Indikator:

Mempunyai perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, imajinatif, dan berbudaya.

- 3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menggunakan bahasa jerman secara komunkatif sesuai topik.

**4.1.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

**3.2.** Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menjawab pertanyaan global dan detail berdasarkan teks.

**4.2.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

**3.3.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menyusun kalimat sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

**4.3.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

**3.4.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mengerti dan memahami unsur kebahasaan dan budaya dalam teks.

**4.4.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### MENULIS

- Mengamati
  - Memperhatikan penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat)
- Menanya (Questioning)
  - Menanyakan cara penulisan suatu ujaran.
  - Menanyakan makna / penggunaan ujaran.
- Mengexplore
  - Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat).
  - Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar.
  - Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks .
  - Menyusun kata menjadi kalimat.
  - Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat.
  - Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
  - Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa.
  - Menyampaikan informasi singkat secara tertulis.
  - Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks .
  - Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
  - Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.
- Mengasosiasi
  - Mendiskusikan cara penulisan ujaran.

- Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir.
- Mendiskusikan surat yang akan dibalas.
- Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat.
- Mengkomunikasikan
  - Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat.
  - Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
  - Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

*Konjuntion (aber, und, oder) & Gegenteil.*

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Pembelajaran Langsung

Metode : Diskusi dan *Examples Non Examples*.

#### F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Spidol dan *white board*.
2. Sumber Belajar : buku *Kontakte Deutsch Extra*, Jakarta, Katalis

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN I

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> Apersepsi:	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati gambar yang ada di buku ajar</li> </ul>	60 menit

	<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan pada peserta didik benda apa yang mereka lihat di buku ajar.</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan tema <i>Konjuntion (aber, und, oder) &amp; Gegenteil</i> berdasarkan gambar dibantu oleh guru.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kepada peserta didik apa yang di maksud dengan <i>Konjuntion (aber, und, oder) &amp; Gegenteil</i>.</li> <li>• Meminta peserta didik berkelompok dengan anggota tiap kelompok 4 orang.</li> </ul> <p>Mengeksplere :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat-kalimat bahasa Jerman berdasarkan gambar dan kata sifat yang telah dipelajari.</li> <li>• Meminta tiap kelompok menuliskan hasil pekerjaan kelompoknya di papan tulis.</li> <li>• Bersama-sama membahas hasil tulisan siswa.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>• Memberi evaluasi pada peserta</li> </ul>	20 menit

	<p>didik secara tertulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	
--	--	--

## PERTEMUAN II

Proses Pembelajaran		
Pendahuluan	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview materi <i>Konjuntion (aber, und, oder) &amp; Gegenteil</i></li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati apa yang ada di dalam buku ajar.</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan peserta didik apa masih ada yang belum di pahami dari tema <i>Konjuntion (aber, und, oder) &amp; Gegenteil</i>.</li> </ul> <p>Mengeksplere :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat bahasa Jerman yang padu berdasarkan gambar.</li> <li>• Meminta peserta didik menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.</li> </ul> <p>Mendiskusikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama membahas hasil</li> </ul>	55 menit

	tulisan peserta didik.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>• Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>• Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	20 menit

#### H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes tertulis

2. Prosedur Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama Pembelajaran dan saat kerja kelompok
2.	Pengetahuan a. Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b. Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Ketrampilan a. Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

# I. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

## Tes Tertulis

- c. Welche Wörter bedeuten das Gegenteil? Bildet Gegensätze.  
Kata mana yang berlawanan artinya? Buatlah pasangan lawan kata.

	Gegenteil		Gegenteil
<i>bequem</i>	<i>unbequem</i>	<i>gut</i>	<i>schlecht</i>

schwer ungeduldig leicht unmöbliert unabhängig  
 gut schwer nah schlecht klein unangenehm  
 weit einfach unpraktisch unmodern  
 uninteressant unbequem möbliert unsympathisch  
 groß praktisch abhängig modern angenehm  
 sympathisch interessant geduldig bequem

### Kunci Jawaban

- a. schwer X leicht, groß X klein, praktisch X unpraktisch, geduldig X ungeduldig, möbliert X unmöbliert, abhängig X unabhängig, modern X unmodern, interessant X uninteressant, sympathisch X unsympathisch, angenehm X unangenehm, weit X nah, schwer X einfach.

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 19 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran *Konjuntion (aber, und, oder) & Gegenteil*

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda  $\checkmark$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Sikap								
	Aktif			Bekerjasama			Toleran		
	KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
2		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
3		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
4		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
5		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
6		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
7		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
8		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
9		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
10		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
12		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
13		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
14		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
15		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
16		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
17		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
18		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
19		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
20		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
21		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
22		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
23		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
24		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
25		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
26		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
27		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
28		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
29		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
30		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	

Keterangan:

KB: Kurang baik

B : Baik

SB: Sangat baik

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 19 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi *Alltagsleben*.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*).
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) belum tepat.
3. Sangat terampil, jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda  $\surd$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Keterampilan		
	Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
	KT	T	ST
1		$\surd$	
2		$\surd$	
3		$\surd$	
4		$\surd$	
5		$\surd$	
6		$\surd$	
7		$\surd$	
8		$\surd$	
9		$\surd$	
10		$\surd$	
12		$\surd$	
13		$\surd$	
14		$\surd$	
15		$\surd$	
16		$\surd$	

17		√	
18		√	
19		√	
20		√	
21		√	
22		√	
23		√	
24		√	
25		√	
26		√	
27		√	
28		√	
29		√	
30		√	

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 19 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: XI MIA 3
Semester	: 2
Tema	: <i>Alltagsleben</i>
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (4 x 45 Menit)
Pertemuan	: 6

---

### A. KOMPETENSI INTI

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

**1.1.** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator:

Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
  - b. Menunjukkan sikap peduli.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
  - b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

Indikator:

Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.

- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

Indikator:

Mempunyai perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, imajinatif, dan berbudaya.

- 3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menggunakan bahasa jerman secara komunkatif sesuai topik.

**4.1.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

**3.2.** Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menjawab pertanyaan global dan detail berdasarkan teks.

**4.2.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

**3.3.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) yang sesuai konteks penggunaannya.

Indikator:

Mampu menyusun kalimat sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

**4.3.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

**3.4.** Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mengerti dan memahami unsur kebahasaan dan budaya dalam teks.

**4.4.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### MENULIS

- Mengamati
  - Memperhatikan penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat)
- Menanya (Questioning)
  - Menanyakan cara penulisan suatu ujaran.
  - Menanyakan makna / penggunaan ujaran.
- Mengexplore
  - Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat).
  - Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar.
  - Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks .
  - Menyusun kata menjadi kalimat.
  - Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat.
  - Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
  - Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa.
  - Menyampaikan informasi singkat secara tertulis.
  - Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks .
  - Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
  - Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.
- Mengasosiasi
  - Mendiskusikan cara penulisan ujaran.

- Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir.
- Mendiskusikan surat yang akan dibalas.
- Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat.
- Mengkomunikasikan
  - Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat.
  - Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca.
  - Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

*Wohnung, Konjunktionen, Komparative, Trennbare Verben und Gegenteil (Wiederholung)*

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Pembelajaran Langsung

Metode : Diskusi dan *Examples Non Examples*.

#### F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Spidol dan *white board*.

2. Sumber Belajar : buku *Kontakte Deutsch Extra*, Jakarta, Katalis

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN I

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> Apersepsi:	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati gambar yang ada di buku ajar</li> </ul>	60 menit

	<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan pada peserta didik benda apa yang mereka lihat di buku ajar.</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <p>Peserta didik mendiskusikan tema <i>Wohnung, Konjunktionen, Komparative, Trennbare Verben und Gegenteil (Wiederholung)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdasarkan gambar dibantu oleh guru.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kepada peserta didik apa yang di maksud dengan <i>Wohnung, Konjunktionen, Komparative, Trennbare Verben und Gegenteil (Wiederholung)</i></li> </ul> <p>Mengeksplere :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat-kalimat bahasa Jerman berdasarkan gambar dan kata sifat yang telah dipelajari.</li> <li>• Meminta tiap kelompok menuliskan hasil pekerjaan kelompoknya di papan tulis.</li> <li>• Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>• Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> </ul>	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	
--	--	--

## PERTEMUAN II

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembukaan.</li> </ul> <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview materi <i>Wohnung, Konjunktionen, Komparative, Trennbare Verben und Gegenteil (Wiederholung)</i></li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mencermati apa yang ada di dalam buku ajar</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan peserta didik apa masih ada yang belum di pahami dari tema <i>Konjuntion (aber, und, oder) &amp; Gegenteil.</i></li> </ul> <p>Mengekslore :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menulis kalimat bahasa Jerman yang padu berdasarkan gambar.</li> <li>• Meminta peserta didik menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.</li> </ul> <p>Mendiskusikan :</p>	55 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama-sama membahas hasil tulisan peserta didik.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merangkum pembelajaran secara tertulis.</li> <li>Memberi evaluasi pada peserta didik secara tertulis.</li> <li>Memberi apresiasi pada peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi dengan baik.</li> <li>Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	20 menit

## H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes tertulis

2. Prosedur Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a.Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama Pembelajaran dan saat kerja kelompok
2.	Pengetahuan a.Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b.Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Ketrampilan a.Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

Mengetahui,

Sedayu, 20 Mei 2015

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran *Wohnung, Konjunktionen, Komparative, Trennbare Verben und Gegenteil (Wiederholung)*

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda  $\checkmark$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Sikap								
	Aktif			Bekerjasama			Toleran		
	KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
2		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
3		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
4		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
5		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
6		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
7		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
8		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
9		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
10		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
12		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
13		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
14		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
15		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
16		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
17		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
18		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
19		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
20		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
21		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
22		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
23		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
24		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
25		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
26		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
27		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
28		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
29		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	
30		$\checkmark$			$\checkmark$			$\checkmark$	

Keterangan:

KB: Kurang baik

B : Baik

SB: Sangat baik

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 20 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi *Alltagsleben*.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*).
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) belum tepat.
3. Sangat terampil, jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda  $\surd$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Keterampilan		
	Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
	KT	T	ST
1		$\surd$	
2		$\surd$	
3		$\surd$	
4		$\surd$	
5		$\surd$	
6		$\surd$	
7		$\surd$	
8		$\surd$	
9		$\surd$	
10		$\surd$	
12		$\surd$	
13		$\surd$	

14		√	
15		√	
16		√	
17		√	
18		√	
19		√	
20		√	
21		√	
22		√	
23		√	
24		√	
25		√	
26		√	
27		√	
28		√	
29		√	
30		√	

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd

NIP. 19730706 199801 2 003

Sedayu, 20 Mei 2015

Peneliti



Paramita Erlis Leo

NIM 09203244023

### **LAMPIRAN III**

DATA PENELITIAN, HASIL UJI DESKRIPTIF, PERHITUNGAN KELAS INTERVAL,  
DATA KATEGORISASI, PERHITUNGAN KATEGORISASI, HASIL UJI  
KATEGORISASI

## DATA PENELITIAN

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	70,5	89,5	60,5	87,5
2	66,5	87,5	78,5	89,5
3	66,5	76,5	64,5	76,5
4	76,5	89,5	54,5	76,5
5	59,5	89,5	66,5	70,5
6	59,5	87,5	61,5	70,5
7	57,5	70,5	61,5	70,5
8	63,0	76,5	55,5	73,5
9	59,5	76,5	72,5	89,5
10	60,5	89,5	58,5	76,5
11	61,5	87,5	65,5	83,5
12	63,5	70,5	62,5	89,5
13	83,5	95,5	65,5	73,5
14	71,5	70,5	66,5	80,5
15	55,5	83,5	70,5	89,5
16	51,5	84,5	57,5	87,5
17	60,5	89,5	64,5	76,5
18	54,5	87,5	64,5	84,5
19	59,5	90,5	64,5	70,5
20	56,5	83,5	65,5	86,5
21	73,5	89,5	66,5	87,5
22	65,5	90,5	64,5	70,5
23	63,5	90,5	62,5	76,5
24	64,5	83,5	61,5	76,5
25	66,5	80,5	63,5	73,5
26	60,5	76,5	64,5	70,5
27	60,5	84,5	59,5	76,5
28	69,0	87,5	56,5	73,5
29	65,5	76,5	56,5	64,5
30	64,5	90,5		
31	61,5	83,5		
32	51,5	76,5		
MEAN	73,594		70,8	
GAIN SCORE	2,749			

## HASIL UJI DESKRIPTIF

### Frequencies

Statistics

	PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N Valid	32	32	29	29
Mean	63,25000	83,9375	63,3276	78,3621
Median	62,25000	86,0000	64,5000	76,5000
Mode	59,500 <sup>a</sup>	76,50 <sup>a</sup>	64,50	76,50
Std. Deviation	6,894364	6,81998	5,14829	7,47245
Range	32,000	25,00	24,00	25,00
Minimum	51,500	70,50	54,50	64,50
Maximum	83,500	95,50	78,50	89,50

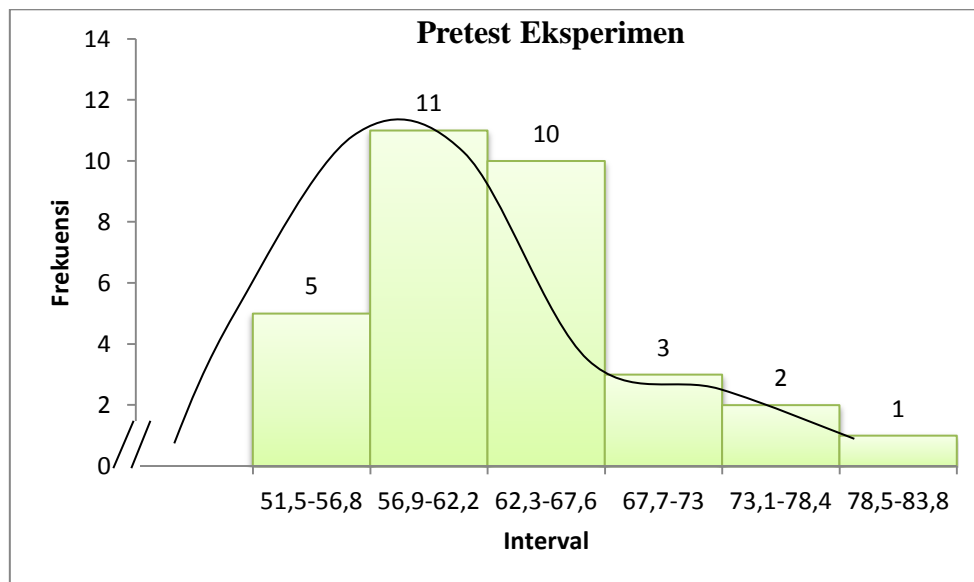
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 1. PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Min	51,5
Max	83,5
R	32,00
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,966994928
≈	6
P	5,3333
≈	5,3

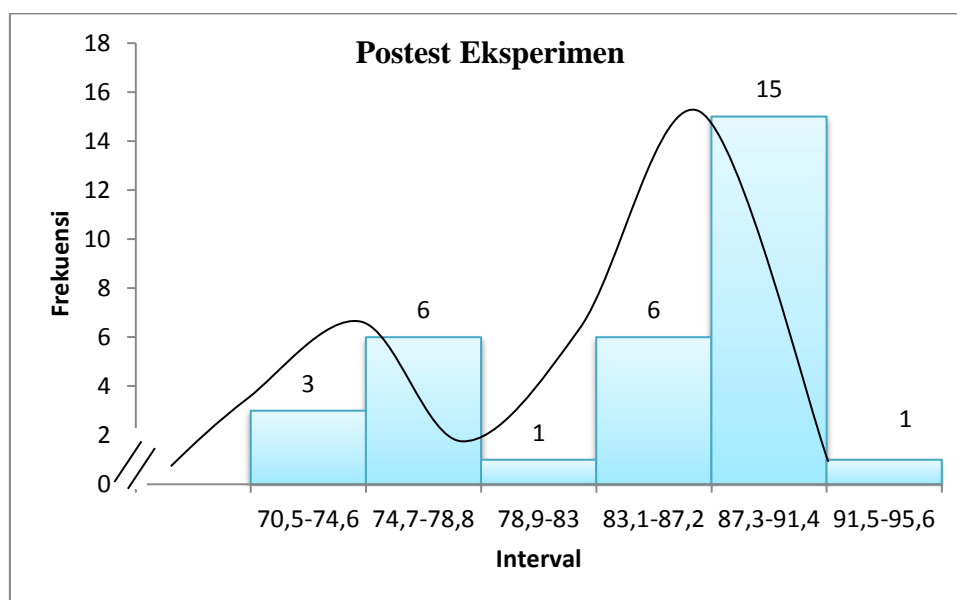
No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	78,5 - 83,8	1	1	3,1%
2	73,1 - 78,4	2	3	6,3%
3	67,7 - 73,0	3	6	9,4%
4	62,3 - 67,6	10	16	31,3%
5	56,9 - 62,2	11	27	34,4%
6	51,5 - 56,8	5	32	15,6%
<b>Jumlah</b>		32	85	100,0%



## 2. POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Min	70,5
Max	95,5
R	25,00
N	31
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,92149359
$\approx$	6
P	4,1667
$\approx$	4,1

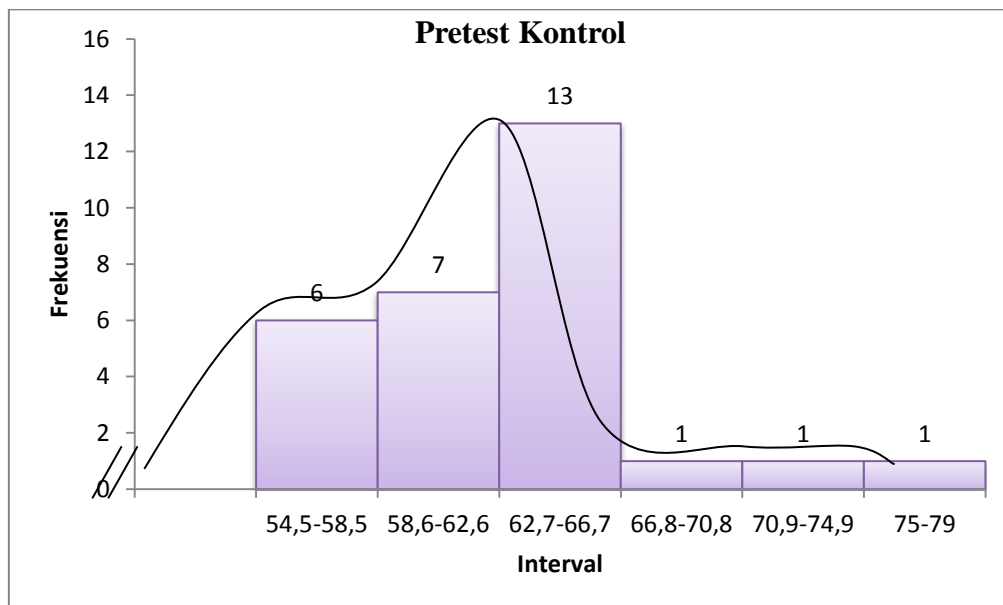
No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	91,5 - 95,6	1	1	3,1%
2	87,3 - 91,4	15	16	46,9%
3	83,1 - 87,2	6	22	18,8%
4	78,9 - 83,0	1	23	3,1%
5	74,7 - 78,8	6	29	18,8%
6	70,5 - 74,6	3	32	9,4%
<b>Jumlah</b>		32	123	100,0%



## 3. PRETEST KELAS KONTROL

Min	54,5
Max	78,5
R	24,00
N	29
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,825913393
$\approx$	6
P	4,0000
$\approx$	4

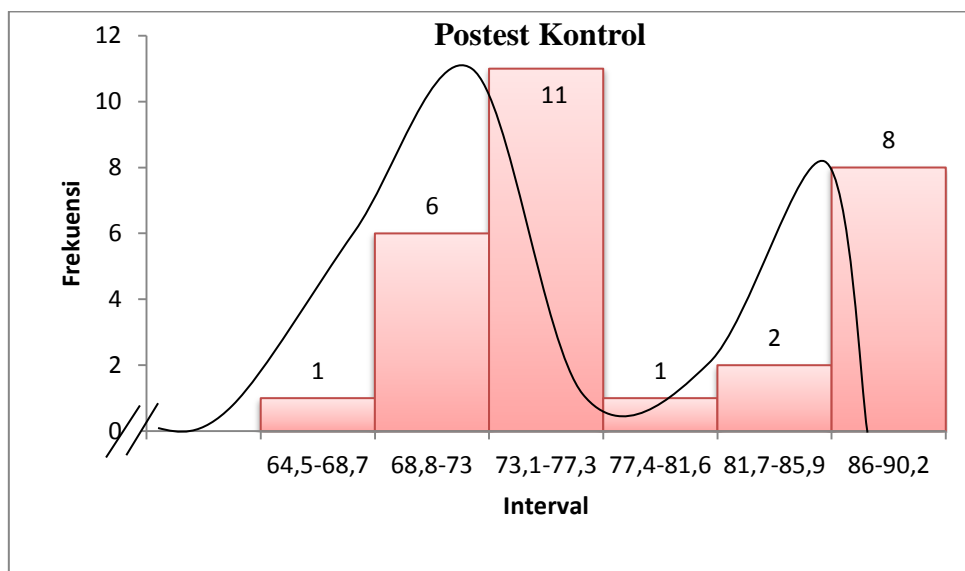
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	75,0	-	79,0	1	1	3,4%
2	70,9	-	74,9	1	2	3,4%
3	66,8	-	70,8	1	3	3,4%
4	62,7	-	66,7	13	16	44,8%
5	58,6	-	62,6	7	23	24,1%
6	54,5	-	58,5	6	29	20,7%
<b>Jumlah</b>				29	74	100,0%



## 4. POSTEST KELAS KONTROL

Min	64,5
Max	89,5
R	25
N	29
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,825913393
$\approx$	6
P	4,1667
$\approx$	4,2

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	86,0 - 90,2	8	8	27,6%
2	81,7 - 85,9	2	10	6,9%
3	77,4 - 81,6	1	11	3,4%
4	73,1 - 77,3	11	22	37,9%
5	68,8 - 73,0	6	28	20,7%
6	64,5 - 68,7	1	29	3,4%
<b>Jumlah</b>		29	108	100,0%



### DATA KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	70,5	Tinggi	89,5	Sedang	60,5	Sedang	87,5	Tinggi
2	66,5	Sedang	87,5	Sedang	78,5	Tinggi	89,5	Tinggi
3	66,5	Sedang	76,5	Rendah	64,5	Sedang	76,5	Sedang
4	76,5	Tinggi	89,5	Sedang	54,5	Rendah	76,5	Sedang
5	59,5	Sedang	89,5	Sedang	66,5	Sedang	70,5	Rendah
6	59,5	Sedang	87,5	Sedang	61,5	Sedang	70,5	Rendah
7	57,5	Sedang	70,5	Rendah	61,5	Sedang	70,5	Rendah
8	63,0	Sedang	76,5	Rendah	55,5	Rendah	73,5	Sedang
9	59,5	Sedang	76,5	Rendah	72,5	Tinggi	89,5	Tinggi
10	60,5	Sedang	89,5	Sedang	58,5	Sedang	76,5	Sedang
11	61,5	Sedang	87,5	Sedang	65,5	Sedang	83,5	Sedang
12	63,5	Sedang	70,5	Rendah	62,5	Sedang	89,5	Tinggi
13	83,5	Tinggi	95,5	Tinggi	65,5	Sedang	73,5	Sedang
14	71,5	Tinggi	70,5	Rendah	66,5	Sedang	80,5	Sedang
15	55,5	Rendah	83,5	Sedang	70,5	Tinggi	89,5	Tinggi
16	51,5	Rendah	84,5	Sedang	57,5	Rendah	87,5	Tinggi
17	60,5	Sedang	89,5	Sedang	64,5	Sedang	76,5	Sedang
18	54,5	Rendah	87,5	Sedang	64,5	Sedang	84,5	Sedang
19	59,5	Sedang	90,5	Sedang	64,5	Sedang	70,5	Rendah
20	56,5	Sedang	83,5	Sedang	65,5	Sedang	86,5	Tinggi
21	73,5	Tinggi	89,5	Sedang	66,5	Sedang	87,5	Tinggi
22	65,5	Sedang	90,5	Sedang	64,5	Sedang	70,5	Rendah
23	63,5	Sedang	90,5	Sedang	62,5	Sedang	76,5	Sedang
24	64,5	Sedang	83,5	Sedang	61,5	Sedang	76,5	Sedang
25	66,5	Sedang	80,5	Sedang	63,5	Sedang	73,5	Sedang
26	60,5	Sedang	76,5	Rendah	64,5	Sedang	70,5	Rendah
27	60,5	Sedang	84,5	Sedang	59,5	Sedang	76,5	Sedang
28	69,0	Sedang	87,5	Sedang	56,5	Rendah	73,5	Sedang
29	65,5	Sedang	76,5	Rendah	56,5	Rendah	64,5	Rendah
30	64,5	Sedang	90,5	Sedang	.	.	.	.
31	61,5	Sedang	83,5	Sedang	.	.	.	.
32	51,5	Rendah	76,5	Rendah	.	.	.	.

## RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

### PRETEST EKSPERIMEN

MEAN = 63,25  
SD = 6,89

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor				
Tinggi	X	≥	70,14		
Sedang	56,36	≤	X	<	70,14
Rendah	X	<	56,36		

### POSTEST EKSPERIMEN

MEAN = 83,94  
SD = 6,82

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor				
Tinggi	X	≥	90,76		
Sedang	77,12	≤	X	<	90,76
Rendah	X	<	77,12		

**PRETEST KONTROL**

MEAN = 63,33  
 SD = 5,15

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Rendah :  $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	68,48	
Sedang	:	58,18	$\leq$	X	< 68,48
Rendah	:	X	<	58,18	

**POSTEST KONTROL**

MEAN = 78,36  
 SD = 7,47

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Rendah :  $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	85,83	
Sedang	:	70,89	$\leq$	X	< 85,83
Rendah	:	X	<	70,89	

## HASIL UJI KATEGORISASI

### Frequencies

#### PRETEST\_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	15,6	15,6	15,6
	Sedang	23	71,9	71,9	87,5
	Rendah	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

#### POSTEST\_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	1	3,1	3,1	3,1
	Sedang	22	68,8	68,8	71,9
	Rendah	9	28,1	28,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

#### PRETEST\_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	3	10,3	10,3	10,3
	Sedang	21	72,4	72,4	82,8
	Rendah	5	17,2	17,2	100,0
	Total	29	100,0	100,0	

#### POSTEST\_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	8	27,6	27,6	27,6
	Sedang	14	48,3	48,3	75,9
	Rendah	7	24,1	24,1	100,0
	Total	29	100,0	100,0	

## **LAMPIRAN IV**

**HASIL UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS, UJI T, PERHITUNGAN BOBOT  
KEEFEKTIFAN**

## HASIL UJI NORMALITAS

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N		32	32	29	29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	63,25000	83,9375	63,3276	78,3621
	Std. Deviation	6,894364	6,81998	5,14829	7,47245
Most Extreme Differences	Absolute	,131	,199	,165	,219
	Positive	,131	,144	,165	,219
	Negative	-,106	-,199	-,107	-,138
Kolmogorov -Smirnov Z		,742	1,127	,891	1,180
Asymp. Sig. (2-tailed)		,641	,157	,405	,124

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL UJI HOMOGENITAS

### Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
PRETEST	1,746	1	59	,191
POSTEST	,764	1	59	,386

## HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (PRETEST)

### T-Test

#### Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	EKSPERIMEN	32	63,2500	6,89436	1,21876
	KONTROL	29	63,3276	5,14829	,95601

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
PRETEST	Equal variances assumed	1,746	,191	-,049	59	,961	-,07759	1,57
	Equal variances not assumed			-,050	56,995	,960	-,07759	1,54

## HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (POSTEST)

### T-Test

#### Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	EKSPERIMEN	32	83,9375	6,81998	1,20561
	KONTROL	29	78,3621	7,47245	1,38760

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
POSTEST	Equal variances assumed	,764	,386	3,047	59	,003	5,57543	1,82
	Equal variances not assumed			3,033	56,928	,004	5,57543	1,82

## PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\ &= \frac{63,25 + 63,328}{2} = 63,29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{meanposttesteksperimen} - \text{meanposttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\ &= \frac{83,94 - 78,36}{63,29} = 0,088 \times 100\% = 8,8\% \end{aligned}$$

## **LAMPIRAN V**

NILAI TABEL DISTRIBUSI T, TABEL DISTRIBUSI F

**TABEL DISTRIBUSI  $t$  STUDENT**

<i>df</i>	<b>Tingkat signifikansi uji satu arah</b>					
	0,10	0,05	<b>0,025</b>	0,01	0,005	0,0005
	<b>Tingkat signifikansi uji dua arah</b>					
	0,20	0,10	<b>0,05</b>	0,02	0,01	0,00
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,390

**TABEL DISTRIBUSI  $F$  DENGAN  $\alpha = 5\%$** 

db <sub>2</sub>	db <sub>1</sub>									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954

79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918

## **LAMPIRAN VI**

**SURAT PENYATAAN *EXPERT JUDGEMENT*, SURAT IZIN PENELITIAN, SURAT  
KETERANGAN**



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
SMA N 1 SEDAYU  
Argumulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta  
Kode Pos: 55753, Telepon/ Fax: 0274- 798487

---

SURAT KETERANGAN

Nomor : 414/I.13.2/SMA.02/KL/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA N 1 Sedayu Bantul :

Nama : Drs. EDISON AHMAD JAMLI  
NIP : 19581129 198503 1 0 11  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Pangkat/Golongan : Pembina/ IVa  
Intansi : SMA N 1 Sedayu  
Alamat : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Menyatakan bahwa :

Nama : PARAMITA ERLIS LEO  
NIM : 09203244023  
Asal Perguruan Tinggi: Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Jenjang : S1  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman

Telah melaksanakan penelitian dengan judul “ Keefektifan Penggunaan Media Foto Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul ”

Waktu Penelitian : 5 Maret - 23 Mei 2015

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 25 Mei 2015  
Kepala Sekolah



Drs. Edison Ahmad Jamli  
NIP. 19581129 198503 1 0 11



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
SMA N 1 SEDAYU  
Argumulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta  
Kode Pos: 55753, Telepon/ Fax: 0274- 798487

---

SURAT KETERANGAN

Nomor : 414/I.13.2/SMA.02/KL/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA N 1 Sedayu Bantul :

Nama : Drs. EDISON AHMAD JAMLI  
NIP : 19581129 198503 1 0 11  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Pangkat/Golongan : Pembina/ IVa  
Intansi : SMA N 1 Sedayu  
Alamat : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Menyatakan bahwa :

Nama : PARAMITA ERLIS LEO  
NIM : 09203244023  
Asal Perguruan Tinggi: Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Jenjang : S1  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman

Telah melaksanakan penelitian dengan judul “ Keefektifan Penggunaan Media Foto Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X1 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul ”

Waktu Penelitian : 5 Maret - 23 Mei 2015

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 25 Mei 2015  
Kepala Sekolah



Drs. Edison Ahmad Jamli  
NIP. 19581129 198503 1 0 11



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 254a/UN.34.12/DT/II/2015  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 25 Februari 2015

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta  
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA FOTO DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 SEDAYU BANTUL**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : PARAMITA ERLIS LEO  
NIM : 09203244023  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Waktu Pelaksanaan : Februari - April 2015  
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Sedayu Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasana Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
- Kepala SMAN 1 Sedayu Bantul



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/N/698/2/2015

Membaca Surat : **KASUBBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **254A/UN.34.12/DT/III/2015**  
Tanggal : **25 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **PARAMITA ERLIS LEO** NIP/NIM : **09203244023**  
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA FOTO DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 SEDAYU BANTUL**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **25 FEBRUARI 2015 s/d 25 MEI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **25 FEBRUARI 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puri Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

SURAT KETERANGAN/IZIN

**Nomor : 070 / Reg / 0933 / S1 / 2015**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/698/2/2015  
Tanggal : 25 Februari 2015 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **PARAMITA ERLIS LEO**  
P. T / Alamat : **Fak. Bahasa Dan Seni, Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **09203244023**  
Tema/Judul Kegiatan : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA FOTO DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 SEDAYU BANTUL**  
Lokasi : **SMA N 1 SEDAYU BANTUL**  
Waktu : **25 Februari 2015 s/d 25 Mei 2015**  
No. Telp./HP : **085228048563**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 25 Februari 2015

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data  
Penelitian dan Pengembangan,  
D.B. Kasubbid, Litbang



**Heny Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP: 197106081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- 4 Ka. SMA N 1 SEDAYU BANTUL
- 5 Dekan Fak. Bahasa Dan Seni, Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Yogyakarta
- 6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http: //www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 254a/UN.34.12/DT/II/2015  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 25 Februari 2015

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta  
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA FOTO DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS  
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 SEDAYU BANTUL**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : PARAMITA ERLIS LEO  
NIM : 09203244023  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2015  
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Sedayu Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,  
  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
- Kepala SMAN 1 Sedayu Bantul

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd  
NIP : 19730706 199801 2 003  
Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman

Menyatakan bahwa saya telah menganalisa data keperluan penelitian mahasiswa:

Nama : Paramita Erlis Leo  
Nim : 09203244023  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “ Keefektifan Penggunaan Media Foto dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul“. Dalam hal ini saya bertindak sebagai *Expert Judgement*. Demikian pernyataan ini di buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Guru Pembimbing,



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd  
NIP. 19730706 199801 2 003







